



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



Kementerian Agama



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : jlbAMtwl



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).

Token : jlbAMtwl

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tridharma perguruan tinggi selama Tahun Anggaran 2025, sekaligus sebagai implementasi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola pemerintahan yang baik.

Penyajian laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh, termasuk kontribusinya dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi keagamaan Islam, penguatan tata kelola kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa mendatang. Oleh karena itu, masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan kinerja dan kualitas layanan institusi.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada *stakeholder* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Kantor Wilayah Kementerian Agama Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, organisasi masyarakat keagamaan di Aceh, alim ulama, cendekiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta seluruh civitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Sejalan dengan tersusunnya laporan Kinerja ini kami berharap Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan media evaluasi dalam pengelolaan kinerja untuk mendorong peningkatan akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Januari 2026

Rektor,

^

Mujiburrahman

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kinerja Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik dengan rerata capaian indikator kinerja sebesar **104,79%**, yang mengindikasikan konsistensi pelaksanaan program dan efektivitas pengelolaan sumber daya.

Capaian positif terlihat pada sasaran peningkatan mutu dan penjaminan mutu pendidikan, kualitas dosen dan tenaga kependidikan, kerja sama institusional, produktivitas akademik, serta tata kelola organisasi. Indikator seperti pelaksanaan sistem penjaminan mutu, sertifikasi dosen, kerja sama yang ditindaklanjuti dalam tridharma, nilai SAKIP, dan kinerja anggaran menunjukkan realisasi yang memenuhi bahkan melampaui target. Di sisi lain, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, khususnya persentase peningkatan mahasiswa serta persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwirausaha, yang dipengaruhi oleh dinamika eksternal pasar pendidikan dan ketenagakerjaan serta tantangan internal dalam kesiapan lulusan dan pendataan alumni.

Dari aspek pengelolaan sumber daya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengelola anggaran sebesar Rp. 286.529.095.000,- dengan tingkat realisasi mencapai **93,50%**, mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran. Alokasi anggaran difokuskan pada Program Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen yang saling bersinergi dalam mendukung pencapaian kinerja. Secara keseluruhan, kinerja Tahun 2025 menunjukkan fondasi yang kuat bagi pencapaian target Renstra 2025–2029, sekaligus menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam peningkatan daya saing dan akuntabilitas institusi.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	2
3. Aspek Strategis Organisasi	5
4. Permasalahan Utama Organisasi	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	30
1. Rencana Strategis	31
1.1. Visi dan Misi	31
1.2 Tujuan dan Sasaran Strategis.....	33
1.3 Kebijakan Umum	34
2 Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	35
3 Keuangan.....	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama	38
2. Analisis Capaian Kinerja	38
3. Analisis Nilai Kinerja Anggaran	43
4. Kendala dan tindaklanjut Capaian Kinerja	43
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	44
6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja	46
7. Realisasi Anggaran	47
BAB IV TARGET KINERJA TAHUN 2026.....	49
1. Target Kinerja Tahun 2026.....	49
2. Strategi Pencapaian Tahun 2026.....	51
BAB V PENUTUP	55



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Akreditasi Fakultas dan Program Studi UINAR.....	8
Tabel 2. Total Mahasiswa tahun akademik 2019/2020-2023/2024	9
Tabel 3. IPK (Rata-rata) lulusan 5 (lima) tahun terakhir	12
Tabel 4. Jumlah Lulusan 5 (lima) tahun terakhir	13
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama Tahun 2025 ..	35
Tabel 6. Perjanjian Kinerja pada Renstra Tahun 2025-2029	36
Tabel 7. Pagu berdasarkan Sumber Dana	36
Tabel 8. Pagu berdasarkan Jenis Belanja	37
Tabel 9. Realisasi Capaian PNPB	37
Tabel 10. Capaian Kinerja Utama 2025	38
Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Program 1	39
Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Program 2	39
Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Program 3	40
Tabel 14. Capaian Kinerja Sasaran Program 4	40
Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Program 5	41
Tabel 16. Capaian Kinerja Sasaran Program 6	42
Tabel 17. Capaian Kinerja Sasaran Program 7	42
Tabel 18. Keadaan Sumber Daya Manusia	45
Tabel 19. Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output	46
Tabel 20. Realisasi Anggaran Tahun 2025	47
Tabel 21. Target Kinerja Utama Tahun 2026	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh	5
Gambar 2 Pagu berdasarkan Sumber Dana	36
Gambar 3 Pagu berdasarkan Jenis Belanja	37



BAB I

PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Peningkatan status dari IAIN menjadi UIN dituangkan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013. Kata Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh (1637-1641 M) Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu pada tahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah dua tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Status sebagai IAIN diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di Nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) IAIN Ar-Raniry hanya memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada usianya yang kelima diresmikan pula di IAIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry menjadi induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan sebagai cikal bakal IAIN Sumatera Utara, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama 5 tahun. Tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry. Di penghujung tahun 2013, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan menjadi UIN ketujuh di Indonesia.

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN tersebut diikuti pula oleh perubahan Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) pada tahun 2014 yang memungkinkan pengintegrasian ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini menjadi dasar lahirnya empat fakultas baru di lingkungan UIN Ar-Raniry, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, dan Fakultas

Psikologi. Selain itu, perubahan status tersebut berimplikasi kepada pengembangan fakultas-fakultas yang sudah ada, yaitu Fakultas Syari'ah menjadi Fakultas Syari'ah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah menjadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab menjadi Fakultas Adab dan Humaniora, dan Program Pascasarjana menjadi Pascasarjana.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kinerja layanan secara simultan menuju universitas yang mandiri dan bereputasi baik. Salah satu upaya tersebut didukung dengan peningkatan status UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari pola satker dengan pengelolaan keuangan biasa menjadi satker dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Peningkatan status ini diharapkan dapat mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

2. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di bawah naungan Kementerian Agama yang secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh ditegaskan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;
- d. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang terdiri dari Organ Pengelola, Organ Pertimbangan dan Organ Pengawasan.

Organ Pengelola Universitas terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Organ pertimbangan terdiri dari Dewan Penyantun dan Senat Universitas. Sedangkan Organ Pengawasan yaitu Satuan Pemeriksa Intern.

Tugas masing-masing Organ Pengelola adalah:

- a. Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Rektor yang terdiri dari: (i) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik dan kelembagaan; (2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan, kepegawaian, dan keuangan; dan (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama;
- b. Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- c. Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam multi disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau keagamaan Islam, dan seni. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- d. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- e. Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor;
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 7 (tujuh) UPT, yang terdiri:

1. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, kerja sama, pengendalian, evaluasi, dan penyusunan laporan. UPT Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
2. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem informasi manajemen, pengembangan dan pemeliharaan jaringan dan aplikasi, pengelolaan basis data, dan kerjasama. UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
3. UPT Pusat Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi sivitas akademika Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bahasa dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
4. UPT Pusat Pengembangan Bisnis mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis Universitas. UPT Pusat Pengembangan Bisnis dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan;
5. UPT Pusat Layanan Internasional mempunyai tugas melaksanakan layanan kerja sama internasional. UPT Pusat Layanan Internasional dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
6. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa, serta pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. UPT Ma'had Al-Jami'ah dan Asrama dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan;
7. UPT Percetakan mempunyai tugas melaksanakan penerbitan dan pengelolaan di bidang percetakan. UPT Percetakan dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

Tugas masing-masing Organ Pertimbangan (Dewan Penyantun dan Senat Universitas) dan Pengawasan (Satuan Pemeriksa Internal) adalah:

- a. Dewan Penyantun merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Rektor;

- Gambar 1. Struktur Organisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah memiliki fasilitas dan infrastruktur, sesuai dengan bidang pendidikan yang diselenggarakan. Gedung, kelas perkuliahan dan peralatan yang ada tersebut telah dimanfaatkan untuk menunjang proses penyelenggaraan pendidikan UINAR.

Beberapa fasilitas pendidikan berupa gedung sudah berusia cukup lama, sehingga dari sisi kondisi sudah jauh dibawah kelayakan, sehingga tidak

dapat memberikan suasana kondusif bagi proses pembelajaran yang dapat mendukung produktifitas dan output dan outcome (proses) pendidikan yang maksimal.

Pertimbangan perkembangan terkini dan kompleksitas proses belajar mengajar yang semakin meningkat, maka dinilai sangat penting untuk menambah dan meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan untuk menunjang kemampuan dan efektivitas pembelajaran dan penelitian di UINAR.

Penambahan dan peningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan, dapat berdampak pada peningkatan output dan outcome proses pendidikan (tinggi) di UINAR.

Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana di UINAR dikelompokkan menjadi dua, yaitu sistem terpusat dan sistem pengelolaan di masing-masing unit. Sistem terpusat misalnya mencakup pendanaan, listrik, air, transportasi, dan fasilitas umum lainnya. Sedangkan sistem manajemen di setiap unit misalnya meliputi penjadualan perkuliahan, penggunaan ruang kelas, dan laboratorium).

Teknologi informasi untuk pengelolaan sarana dan prasarana tersebut kini dikembangkan oleh UINAR, seiring dengan pengembangan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi universitas yang ada.

Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas fisik lainnya di UINAR telah dialokasikan pada unit-unit secara proporsional dengan mempertimbangkan pertimbangan prioritas. Pengelolaan fasilitas dan informasi dilaksanakan berdasarkan rencana kebutuhan, pengadaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, evaluasi, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelatihan, pengawasan dan pengendalian.

Ini semua dilakukan dalam upaya mencapai tepat sasaran dalam pemanfaatan, efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas fasilitas yang ada. Adapun bangunan dan gedung yang diperuntukan sebagai tempat kegiatan akademik antara lain berupa: Ruang kuliah, Laboratorium, Perpustakaan, Ruang dosen, Ruang komputer, dan Ruang administrasi.

Fasilitas Gedung Pendidikan

Saat ini UINAR memiliki fasilitas bangunan dan gedung serta infrastruktur dalam penyelenggaraan pendidikan tingginya. Fasilitas bangunan dan gedung serta infrastruktur yang dimiliki adalah sebagai berikut :

1. Bangunan gedung fasilitas utama pendidikan, antara lain : akademik perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan lainnya.
2. Bangunan gedung fasilitas penunjang langsung pendidikan, antara lain : research and study centre, asrama, student center, sport Facilities, gedung serba guna dan lainnya.

- Bangunan gedung penunjang, yang diperuntukan kegiatan administrasi/kantor antara lain : gedung universitas/rektorat, fakultas/dekanat/jurusan, gedung layanan umum, dan gedung kegiatan administrasi/manajemen lainnya.
- Bangunan fasilitas umum, yang diperuntukan kegiatan umum/publik dan sarana ibadah antara lain : poliklinik, pelayanan perbankan, mesjid, dan lainnya.
- Infrastruktur, berupa pengaspalan jalan lingkar kampus, pemasangan paving block, dan Rabat Beton pada area tertentu di kampus.

Peralatan Utama Pendidikan

Fasilitas Peralatan Pendidikan UINAR umumnya berkondisi baik dan sebagiannya rusak ringan

Permasalahan yang dihadapi

- Ketidakcukupan sarana dan prasarana
- Pengembangan SDM yang menguasai operational peralatan pendidikan yang belum merata

Kondisi Fasilitas Peralatan Pendidikan UINAR membutuhkan pembenahan, antara lain melalui pengadaan beberapa peralatan atau perangkat laboratorium.

Keseluruhan pengadaan dan penyediaan peralatan pendidikan menjadi persyaratan sangat penting dan utama. Hal ini terkait target pencapaian UINAR menuju lembaga pendidikan unggul, berkualitas dan memiliki daya saing tinggi.

Program Studi Terakreditasi

UINAR secara konsepsional dan berkesinambungan terus melakukan upaya guna meningkatkan mutu program studi yang diselenggarakannya. Tolak ukurnya adalah melalui proses akreditasi, baik program studi baru maupun reakreditasi program studi yang terakreditasi. Akreditasi ini juga menjadi salah satu indikator terhadap mutu suatu program studi pada suatu perguruan tinggi.

Sebagaimana data yang ada, saat ini terdapat 32 (tiga puluh dua) program studi di UINAR yang mendapat akreditasi A/UNGGUL, 18 (delapan belas) Program Studi yang mendapat akreditasi B/BAIK SEKALI dan 7 (tujuh) program studi terakreditasi BAIK. Secara rinci, daftar akreditasi masing-masing program studi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Daftar Akreditasi Fakultas dan Program Studi UINAR

No	Program Studi	Jenjang	Fakultas	No. SK	Tanggal Kadaluarsa	Peringkat
PASCASARJANA						
1	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S2	Pascasarjana	68/AK.03.05/2025	26 November 2030	Unggul
2	Ekonomi Syariah	S2	Pascasarjana	2224/DE/A.5/AR.10/IV/2025	21 April 2030	Unggul
3	Hukum keluarga	S2	Pascasarjana	7210/SK/BAN-PT/Ak.Pp/M/XII/2024	27 December 2029	Baik Sekali
4	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S2	Pascasarjana	8043/SK/BAN-PT/Ak.M/X/2025	22 October 2030	Unggul
5	Pendidikan Agama Islam	S2	Pascasarjana	352/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024	19 Maret 2029	Unggul
6	Pendidikan Bahasa Arab	S2	Pascasarjana	561/SK/LAMDIK/Ak/M/V/2025	31 December 2029	Unggul
7	Ilmu Agama Islam	S2	Pascasarjana	9813/SK/BAN-PT/Ak.KP/M/I/2023	30 September 2026	Unggul
8	Fiqh Modern (Hukum Islam)	S3	Pascasarjana	9882/SK/BAN-PT/Ak.KP/D/I/2023	3 February 2026	Baik Sekali
9	Pendidikan Agama Islam	S3	Pascasarjana	2613/SK/BAN-PT/Ak- PPI/D/V/2021	16 April 2026	A
10	Studi Islam	S3	Pascasarjana	7166/SK/BAN-PT/Ak.P/S3/VIII/2025	25 Agustus 2030	Terakreditasi Sementara
11	Ekonomi Syariah	S3	Pascasarjana	730/DE/A.5/AR.11/VII/2025	28 July 2030	Baik



No	Program Studi	Jenjang	Fakultas	No. SK	Tanggal Kadaluaarsa	Peringkat
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI						
12	Arsitektur	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	5599/SK/BAN- PT/Ak.KP/S/VIII/2024	15 December 2025	Baik Sekali
13	Biologi	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	177/SK/LAMSAMA/Akred/S/VI/2025	25 June 2026	Unggul
14	Kimia	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	176/SK/LAMSAMA/Akred/S/VI/2025	25 June 2027	Unggul
15	Teknik Lingkungan	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	0635/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2025	20 Agustus 2030	Baik Sekali
16	Teknologi Informasi	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	081/SK/LAM- INFOKOM/Ak/S/IV/2025	9 April 2030	Baik Sekali
17	Teknik Fisika	S1	Fakultas Sains dan Teknologi	0837/SK/LAM Teknik/AS/XII/2024	20 December 2029	Baik
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA						
18	Bahasa dan Sastra Arab	S1	Adab dan Humaniora	7702/SK/BAN-PT/PEPA- Ppj/S/IX/2025	23 September 2030	Baik Sekali
19	Sejarah dan kebudayaan Islam	S1	Adab dan Humaniora	8754/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/XII/2025	16 December 2030	Unggul
20	Ilmu Perpustakaan	S1	Adab dan Humaniora	116/AK.03.05/2025	2 November 2030	Unggul
FAKULTAS TARIYAH DAN KEGURUAN						
21	Bimbingan Konseling	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1885/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	16 December 2029	Unggul
22	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1941/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	16 December 2029	Unggul
23	Pendidikan Teknik Elektro	S1	Tarbiyah dan Keguruan	2004/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	16 December 2029	Unggul
24	Pendidikan Teknologi Informasi	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1955/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	30 December 2029	Unggul
25	Manajemen Pendidikan Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1938/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	16 December 2029	Unggul
26	Pendidikan Agama Islam	S1	Tarbiyah dan Keguruan	644/SK/LAMDIK/Ak/S /VI/2023	15 October 2028	Unggul
27	Pendidikan Bahasa Arab	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1728/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	4 December 2029	Unggul
28	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Tarbiyah dan Keguruan	566/SK/LAMDIK/Ak/S /VI/2023	18 December 2028	Unggul
29	Pendidikan Matematika	S1	Tarbiyah dan Keguruan	778/SK/LAMDIK/Ak/S /VII/2023	13 September 2028	Unggul
30	Pendidikan Biologi	S1	Tarbiyah dan Keguruan	699/SK/LAMDIK/Ak/S /VI/2023	9 October 2028	Unggul
31	Pendidikan Fisika	S1	Tarbiyah dan Keguruan	568/SK/LAMDIK/Ak/S /VI/2023	4 September 2028	Baik Sekali
32	Pendidikan Kimia	S1	Tarbiyah dan Keguruan	611/SK/LAMDIK/Ak/S /VI/2023	7 August 2028	Unggul
33	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	S1	Tarbiyah dan Keguruan	2118/SK/LAMDIK/Ak/ S/XII/2024	30 December 2029	Unggul
34	Pendidikan Profesi Guru	S1	Tarbiyah dan Keguruan	1999/SK/LAMDIK/Ak/ P/XII/2024	12 October 2029	Unggul
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM						
35	Hukum Ekonomi Syariah	S1	Syariah dan Hukum	6283/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/IV/2025	6 May 2030	Unggul
36	Hukum Keluarga	S1	Syariah dan Hukum	3553/SK/BAN- PT/Ak.KP/S/IX/2023	5 January 2026	Unggul
37	Hukum Pidana Islam	S1	Syariah dan Hukum	201/SK/BAN-PT/PEPA- Ppi/S/II/2025	4 February 2030	Baik Sekali
38	Perbandingan Mazhab dan Hukum	S1	Syariah dan Hukum	8753/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/XII/2025	16 December 2030	Unggul
39	Hukum Tata Negara	S1	Syariah dan Hukum	8038/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2025	22 October 2030	Unggul
40	Ilmu Hukum	S1	Syariah dan Hukum	5318/SK/BAN-PT/Ak- KP/S/VIII/2022	2 December 2026	Baik Sekali
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI						
41	Komunikasi dan Penyiaran Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	90/AK.03.05/2025	9 December 2030	Unggul
42	Manajemen Dakwah	S1	Dakwah dan Komunikasi	8392/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/XI/2025	2 December 2030	Unggul
43	Pengembangan Masyarakat Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	7116/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/XII/2024	27 December 2029	Unggul
44	Bimbingan Konseling Islam	S1	Dakwah dan Komunikasi	67/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021	12 January 2026	B
45	Kesejahteraan Sosial	S1	Dakwah dan Komunikasi	2881/SK/BAN- PT/Akred/S/V/2021	11 May 2026	Baik
46	Manajemen Haji dan Umrah	S1	Dakwah dan Komunikasi	004/SK/BAN- PT/Ak.P/2.0/S1/X/2025	6 October 2030	Terakreditasi Sementara
FAKULTAS PSIKOLOGI						
47	Psikologi	S1	Psikologi	8252/SK/BAN- PT/Akred/S/XII/2020	15 December 2025	B
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM						
48	Ekonomi Syariah	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	052/DE/A.5/AR.10/XI/2022	15 November 2027	Baik Sekali
49	Ilmu Ekonomi	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	156/DE/A.5/AR.10/XII/2022	31 December 2027	Baik Sekali
50	Perbankan Syariah	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	3217/SK/BAN-PT/Ak/S/VII/2023	15 Agustus 2028	Baik Sekali
51	Manajemen Bisnis Syariah	S1	Ekonomi dan Bisnis Islam	628/DE/A.5/AR.11/III/2025	4 Maret 2030	Baik
52	Manajemen Industri Halal	D4	Ekonomi dan Bisnis Islam	739/DE/A.5/AR.11/VII/2025	28 July 2030	Baik
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT						
53	Aqidah dan Filsafat Islam	S1	Ushuluddin dan Filsafat	343/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2021	6 January 2026	Baik Sekali
54	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	S1	Ushuluddin dan Filsafat	6302/SK/BAN-PT/PEPA- Ppi/S/IV/2025	29 April 2030	Baik
55	Sosiologi Agama	S1	Ushuluddin dan Filsafat	13863/SK/BAN-PT/Ak- PPI/S/XII/2021	11 January 2027	B
56	Studi Agama-Agama	S1	Ushuluddin dan Filsafat	5578/SK/BAN- PT/Ak.KP/S/VIII/2024	15 December 2025	Unggul
57	Ilmu Hadits	S1	Ushuluddin dan Filsafat	3125/SK/BAN-PT/PB- PS/S/V/2022	2 September 2027	Baik
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN						
58	Ilmu Politik	S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	5173/SK/BAN- PT/Ak.Ppi/S/XII/2023	12 December 2028	Baik Sekali
59	Ilmu Administrasi Negara	S1	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	4166/SK/BAN-PT/AK- ISK/S/VII/2022	12 April 2027	Baik Sekali

Di masa mendatang sangat berpotensi UINAR akan mampu meningkatkan mayoritas program studi mendapat akreditasi Unggul, melalui kerja secara konsepsional, ditopang dengan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang ke arah peningkatan kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh UINAR.

Jumlah Mahasiswa

Sesuai data yang ada untuk tahun ajaran 2023/2024 jumlah mahasiswa dari seluruh fakultas pada semua jenjang pendidikan berjumlah 22.214 mahasiswa.

Dari Jumlah tersebut, yang merupakan mahasiswa baru tahun ajaran 2023/2024, sebanyak 3.928 mahasiswa dan 4.414 mahasiswa untuk tahun ajaran 2022/2023. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa daya tampung mahasiswa baru mengalami peningkatan.

Dari data yang ada juga menunjukkan bahwa untuk 5 tahun terakhir (2020-2024), jumlah mahasiswa yang terdaftar UINAR terus mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa UINAR sebagai lembaga perguruan tinggi terus mengalami kenaikan dalam kepercayaan dan minat masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi UINAR.

Detail data pendaftaran mahasiswa selama 5 (lima) tahun terakhir UINAR dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 : Total Mahasiswa tahun akademik 2019/2020-2023/2024

No	Fakultas/	Tahun akademik				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)					
	a. Manajemen Bisnis Syariah					
	b. Ekonomi Syariah (S1)	1210	1105	1146	919	852
	c. Ilmu Ekonomi (S1)	594	628	655	591	549
	d. Perbankan Syariah (S1)	1328	1361	1340	1.040	935
2	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)					
	a. Arsitektur (S1)	655	626	660	570	539
	b. Biologi (S1)	332	370	351	308	265
	c. Kimia (S1)	181	192	189	138	130
	d. Teknik Lingkungan (S1)	474	574	570	560	501
	e. Teknologi Informasi (S1)	50	143	228	317	392
	f. Teknik Fisika					20
3	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)					
	a. Hukum Ekonomi Syariah (S1)	1378	998	1161	1.109	1.188
	b. Hukum Keluarga (S1)	693	601	623	576	549
	c. Hukum Pidana Islam (S1)	707	585	644	594	605
	d. Hukum Tata Negara (S1)	560	567	616	577	579
	e. Ilmu Hukum (S1)	523	605	656	640	649
	f. Perbandingan Mazhab (S1)	353	283	267	221	193
4	Fakultas Adab dan Humaniora (FAH)					
	a. Bahasa dan sastra Arab (S1)	416	393	443	450	412
	b. Sejarah dan Kebudayaan Islam (S1)	943	820	867	781	747
	c. Ilmu Perpustakaan (S1)	489	440	461	359	331
5	Fakultas Psikologi					
	a. Psikologi (S1)	680	664	711	705	678



No	Fakultas/	Tahun akademik				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
6	Fakultas Ushuludin dan Filsafat					
	a. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)	277	233	231	185	165
	b. Ilmu Al Quran dan Tafsir (S1)	532	513	599	616	646
	c. Ilmu Hadis (S1)					45
	d. Sosiologi Agama (S1)	534	486	505	407	358
	e. Studi Agama-agama	173	137	139	136	132
7	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)					
	a. Bimbingan Konseling (S1)	488	493	498	410	395
	b. DMS Pendidikan Agama Islam	168				
	c. DMS Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	278				
	d. Manajemen Pendidikan Islam (S1)	748	553	593	576	610
	e. Pendidikan Agama Islam (S1)	1242	961	1041	986	1019
	f. Pendidikan Bahasa Arab (S1)	1169	884	953	937	868
	g. Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	1519	1.091	1057	877	952
	h. Pendidikan Biologi (S1)	919	680	668	530	436
	i. Pendidikan Fisika (S1)	646	451	422	293	249
	j. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S1)	885	680	767	776	805
	k. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	498	537	568	529	544
	l. Pendidikan Kimia (S1)	692	381	343	299	261
	m. Pendidikan Matematika (S1)	788	527	537	459	467
	n. Pendidikan Profesi Guru Keagamaan		350	350		
	o. Pendidikan Teknik Elektro (S1)	459	394	438	401	387
	p. Pendidikan Teknologi Informasi (S1)	623	558	597	474	441
8	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)					
	a. Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	874	635	659	557	527
	b. Kesejahteraan Sosial (S1)	35	125	188	213	238
	c. Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	853	596	631	549	538
	d. Manajemen Dakwah (S1)	622	418	453	390	364
	e. Pengembangan Masyarakat Islam (S1)	429	319	343	283	251
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan (FISIP)					
	a. Ilmu Administrasi Negara (S1)	629	643	663	664	659
	b. Ilmu Politik (S1)	505	459	461	464	455
10	Program Pascasarjana					
1)	Program Sarjana Strata Magister (S2)					
	a. Ekonomi Syariah	39	29	48	43	48
	b. Hukum Keluarga (Ahwal Al-syakhshiyah)	11	13	11	29	24
	c. Ilmu Agama Islam	24	15	20	9	22
	d. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	10	4	20	18	25
	e. Komunikasi dan Penyiaran Islam	14	11	16	13	16
	f. Pendidikan Agama Islam	39	40	78	25	68
	g. Pendidikan Bahasa Arab	23	17	61	26	33
2)	Program Doktorat (S3)					
	a. Fiqh Modern (Hukum Islam)	10	26	18	9	19
	b. Pendidikan Agama Islam	7	31	35	31	33
	Total Mahasiswa Terdaftar	28.328	24.245	25.599	22.669	22.214



Rata-rata Indeks Prestasi

Sedangkan untuk indeks prestasi akademik (IPK) terus mengalami peningkatan secara signifikan untuk 5 (lima) tahun terakhir. Rata-rata IPK program sarjana (S-1) untuk tahun akademik 2024-2025 adalah 3,47 mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata IPK tahun akademik 2019-2020 pada angka 3,40. Selengkapnya data 5 (lima) tahun terakhir tahun akademik 2019/2020-2024/2025 untuk rata-rata GPA dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3 : IPK (Rata-rata) lulusan 5 (lima) tahun terakhir

No	Tahun Akademik	IPK (Rata-rata)
1	2019-2020	3,40
2	2020-2021	3.39
3	2021-2022	3,45
4	2022-2023	3,46
5	2024-2025	3,47

Faktor utama penyebab peningkatan rata-rata IPK lulusan terjadi dikarenakan antara lain proses penerimaan calon mahasiswa sudah lebih ketat dan proses pembelajaran sudah lebih baik.

UINAR terus melakukan upaya untuk dapat meningkatkan rata-rata nilai IPK lulusan dengan melakukan upaya secara konsepsional antara lain melakukan pelatihan kepada para dosen tentang teaching strategis di perguruan tinggi dan melakukan bimbingan dan motivasi belajar melalui berbagai even kegiatan kemahasiswaan.

Jumlah Lulusan

Sementara untuk Jumlah Lulusan, pada tahun akademik 2024/2025, UINAR meluluskan 4803 mahasiswa. Terjadi peningkatan 1.145 lulusan, atau sekitar 31,50% dibandingkan dengan angka kelulusan pada tahun akademik 2020/2021, yaitu sebanyak 3658 lulusan.

Selengkapnya data 5 (lima) tahun terakhir (tahun akademik 2020/2021-2024/2024) untuk jumlah lulusan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4 : Jumlah Lulusan 5 (lima) tahun terakhir

No	Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa Lulus
1	2020-2021	3.658
2	2021-2022	3.494
3	2022-2023	3.319
4	2023-2024	3.656
5	2024-2025	4.803

Faktor utama penyebab peningkatan rata-rata jumlah lulusan terjadi dikarenakan antara lain dilakukan program akselerasi berupa semester antara dan magang terpadu dengan pengabdian kepada masyarakat, serta revisi kurikulum dengan membatasi jumlah SKS maksimum 144-148.

Kapasitas Kelembagaan dan Reputasi Sejarah

UIN Ar-Raniry memiliki sejarah panjang sebagai pusat pengembangan ilmu keislaman di Indonesia bagian barat. Sejak berdiri sebagai IAIN pada 1963, institusi ini menjadi rujukan utama dalam pendidikan Islam, budaya, hukum, dan penelitian sosial keagamaan di Aceh. Keberlanjutan tradisi akademik selama lebih dari enam dekade telah menghasilkan legitimasi moral dan reputasi publik yang kuat, menjadikan UIN Ar-Raniry sebagai salah satu PTKIN yang memiliki pengaruh signifikan di tingkat nasional dan regional. Kepercayaan publik tersebut menjadi modal dasar bagi pengembangan institusi yang lebih modern dan kompetitif pada periode 2025–2029.

Transformasi status dari IAIN menjadi UIN melalui Perpres Nomor 64 Tahun 2013 memberikan mandat yang lebih luas bagi kampus dalam menyelenggarakan pendidikan multidisiplin. Perluasan rumpun keilmuan dari agama kepada sosial-humaniora, ekonomi, pendidikan, dan sains menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki kapasitas adaptif yang kuat terhadap dinamika pendidikan tinggi modern. Peningkatan ini sejalan dengan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional yang menekankan integrasi keilmuan dan inovasi lintas disiplin. Kapasitas kelembagaan yang adaptif menjadi potensi besar bagi pencapaian target mutu dan daya saing internasional.

Reputasi kelembagaan juga terlihat dari kemampuan UIN Ar-Raniry mempertahankan kepercayaan masyarakat sepanjang lima tahun terakhir. Walaupun terjadi fluktuasi pendaftar nasional akibat perubahan regulasi penerimaan mahasiswa, total mahasiswa UIN Ar-Raniry tahun akademik 2023/2024 mencapai 22.214 mahasiswa yang tersebar di seluruh fakultas. Angka

tersebut menunjukkan bahwa secara umum minat masyarakat terhadap UIN Ar-Raniry tetap tinggi, dan universitas terus menjadi salah satu pilihan utama pendidikan tinggi di Provinsi Aceh. Kepercayaan masyarakat merupakan potensi strategis yang harus dijaga melalui penguatan mutu dan layanan akademik.

Selain reputasi lama, UIN Ar-Raniry telah menata tata kelola internal secara lebih modern. Sejak 2019, universitas menerapkan sistem E-IKU untuk mengukur kinerja tenaga kependidikan dan E-LKD untuk pelaporan beban kerja dosen. Transformasi digital pada tata kelola kinerja dosen dan tendik ini menunjukkan bahwa institusi memiliki kapasitas untuk beradaptasi dengan standar manajemen pendidikan tinggi yang akuntabel dan transparan. Modernisasi birokrasi merupakan potensi kelembagaan yang memperkuat kemampuan kampus menjawab tuntutan Renstra Pendis 2025–2029 mengenai digital governance.

Potensi kelembagaan UIN Ar-Raniry juga diperkuat dengan keberadaan mekanisme penjaminan mutu yang semakin sistematis. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) menjalankan fungsi koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi mutu akademik dan pembelajaran sesuai PMA Nomor 12 Tahun 2014 dan regulasi turunannya. Keberadaan LPM memungkinkan universitas secara konsisten meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, dan layanan akademik. Penjaminan mutu yang kuat merupakan fondasi penting menuju akreditasi institusi unggul dan peringkat regional.

Selain faktor struktural, UIN Ar-Raniry memiliki kekuatan sosial-intelektual yang bersumber dari jejaring alumni yang tersebar luas di berbagai bidang: pemerintahan, peradilan agama, pendidikan, ormas Islam, hingga dunia bisnis. Alumni yang menduduki posisi strategis menjadi modal sosial yang dapat mendukung pengembangan kampus baik dari aspek reputasi, kerja sama, maupun pendanaan alternatif. Jejaring ini merupakan potensi jangka panjang yang dapat dikonsolidasikan dalam program strategis Renstra.

Keseluruhan kapasitas kelembagaan dan reputasi historis yang dimiliki UIN Ar-Raniry menunjukkan bahwa universitas memiliki fondasi kuat untuk melanjutkan transformasi menuju universitas modern, inklusif, dan berdaya saing internasional. Potensi besar ini harus dikembangkan secara terarah dalam kerangka RPJP UIN Ar-Raniry 2015–2039, khususnya periode 2025–2029 yang menempatkan universitas pada fase “South East Asia Competitive Advantages”.

Status PTK-BLU dan Kemandirian Pengelolaan Keuangan

Status UIN Ar-Raniry sebagai Badan Layanan Umum (BLU) merupakan salah satu potensi strategis yang sangat signifikan. BLU memungkinkan universitas mengelola pendapatan secara fleksibel, mempercepat realisasi anggaran, dan mengembangkan model pembiayaan yang dapat memperkuat kemandirian institusi. Keunggulan ini memberikan ruang bagi UIN Ar-Raniry untuk mempercepat modernisasi sarana prasarana dan mendukung program

prioritas sesuai Renstra Pendis. Kapabilitas BLU memberikan universitas kemampuan untuk merespons kebutuhan akademik dengan lebih cepat dibanding PTKIN non-BLU.

UIN Ar-Raniry mengelola pendapatan BLU yang bersumber dari layanan pendidikan, layanan akademik, dan unit-unit operasional lainnya. Peningkatan jumlah mahasiswa baru yang signifikan, misalnya dari 4.226 mahasiswa pada 2023/2024 menjadi 4.470 mahasiswa pada 2024/2025, memberikan potensi tambahan pendapatan BLU yang cukup besar. Dengan strategi yang tepat, UIN Ar-Raniry dapat mengoptimalkan pendapatan tersebut untuk mendukung peningkatan mutu akademik dan layanan mahasiswa.

Status BLU membuka peluang bagi universitas untuk mempercepat rehabilitasi infrastruktur pendidikan. Dokumen Renstra mencatat bahwa sebagian besar bangunan lama berada dalam kondisi rusak ringan hingga berat, dan memerlukan rehabilitasi secara bertahap. Melalui mekanisme BLU, universitas dapat menyusun strategi pembiayaan yang lebih adaptif sehingga proses rehabilitasi dapat dilakukan tanpa menunggu siklus anggaran APBN yang panjang. Keunggulan ini memberikan ruang manuver yang penting dalam meningkatkan lingkungan pembelajaran.

Keunggulan status BLU juga memungkinkan UIN Ar-Raniry memperluas kerja sama dengan industri, lembaga eksternal, pemerintah daerah, dan mitra internasional melalui skema pendanaan kolaboratif. Model pembiayaan ini sangat relevan dengan program Renstra Pendis yang mendorong peningkatan kolaborasi riset dan inovasi. Unit-unit BLU dapat dimaksimalkan untuk mengadakan pelatihan, jasa konsultasi, dan berbagai kegiatan profesional yang berpotensi memberikan kontribusi pendapatan signifikan.

Selain potensi pendapatan sendiri, BLU memberikan fleksibilitas dalam manajemen pengadaan barang dan jasa. Dalam konteks percepatan digitalisasi dan modernisasi sistem akademik, kemampuan pengadaan yang lebih cepat menjadi sangat penting. Perangkat teknologi informasi, laboratorium, dan fasilitas pembelajaran dapat disediakan secara tepat waktu melalui mekanisme BLU sehingga tidak menghambat peningkatan kualitas pembelajaran dan riset. Keunggulan BLU juga memungkinkan universitas mengembangkan unit-unit usaha yang berorientasi kemandirian keuangan. Dengan meningkatnya jumlah mahasiswa dan permintaan layanan pendidikan, universitas dapat memperluas layanan pusat bahasa, sertifikasi profesi, pusat pelatihan syariah, pusat riset, dan berbagai unit produktif lainnya. Pengembangan unit usaha tersebut dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan universitas sekaligus meningkatkan reputasi akademik.

Secara keseluruhan, status BLU merupakan instrumen strategis bagi UIN Ar-Raniry dalam mewujudkan transformasi kelembagaan menuju universitas berkelas Asia Tenggara. Dengan tata kelola BLU yang profesional dan inovatif, universitas dapat memperkuat kapasitas pembiayaan, meningkatkan efisiensi

layanan, dan mendukung pencapaian target strategis yang ditetapkan dalam Renstra 2025–2029. Potensi BLU harus dikembangkan secara konsisten melalui manajemen risiko, perencanaan pendanaan yang matang, dan sinergi dengan unit-unit strategis internal universitas.

Pertumbuhan Mahasiswa dan Daya Tarik Akademik

Jumlah mahasiswa terdaftar UIN Ar-Raniry menunjukkan performa yang solid dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan data Renstra, jumlah mahasiswa tahun akademik 2023/2024 mencapai 22.214 mahasiswa, dengan distribusi hampir merata di seluruh fakultas. Angka tersebut menegaskan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki daya tarik akademik yang kuat di tingkat lokal dan regional. Meskipun jumlah pendaftar nasional mengalami penurunan akibat perubahan regulasi, jumlah mahasiswa terdaftar tetap stabil dan menunjukkan peningkatan kepercayaan masyarakat Aceh terhadap pendidikan tinggi yang diselenggarakan. Potensi pertumbuhan mahasiswa juga terlihat dari tren penerimaan mahasiswa baru. Tahun akademik 2024/2025 mencatat 4.470 mahasiswa baru, meningkat 10,50% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry mampu mempertahankan posisi sebagai universitas yang diminati, terutama dalam program-program unggulan seperti Syariah dan Hukum, Tarbiyah, Ekonomi Islam, Dakwah, dan Ilmu Sosial. Data daya tampung dan pendaftar juga menunjukkan kompetisi yang sehat dalam proses seleksi.

Selain mahasiswa lokal, potensi internasionalisasi mahasiswa menunjukkan tren positif walaupun mengalami fluktuasi. Mahasiswa asing pada tahun 2024/2025 tercatat sebanyak 158 mahasiswa, turun dari 200 pada tahun sebelumnya akibat kondisi global dan perubahan akses visa. Namun demikian, data historis menunjukkan bahwa mahasiswa asing tertinggi pernah mencapai 230 orang. Tren ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki potensi besar untuk mengembangkan program internasional terutama dari Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

Potensi pertumbuhan juga terlihat dari kemampuan universitas mempertahankan retensi mahasiswa. Dalam lima tahun terakhir, tingkat kelulusan menunjukkan peningkatan signifikan. Tahun akademik 2024/2025 mencatat 4.803 mahasiswa lulus, meningkat 31,50% dari angka tahun 2020/2021 yang berjumlah 3.658 lulusan. Peningkatan jumlah lulusan mengindikasikan efektivitas program pendidikan dan perbaikan sistem akademik.

Faktor kurikulum juga menjadi potensi pertumbuhan. UIN Ar-Raniry telah melakukan revisi kurikulum dengan membatasi SKS maksimum 144–148, serta menerapkan program akselerasi seperti semester antara dan magang terpadu. Upaya tersebut mempercepat masa studi mahasiswa dan meningkatkan tingkat kelulusan, yang berdampak langsung terhadap citra akademik universitas.

Selain itu, keragaman fakultas dan program studi menciptakan potensi pengembangan lintas disiplin. Universitas memiliki 58 program studi yang tersebar pada 10 fakultas/pascasarjana, menghasilkan peluang yang luas untuk pembukaan program baru yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Peningkatan jumlah prodi juga berpotensi meningkatkan jumlah mahasiswa secara signifikan pada periode Renstra.

Secara keseluruhan, potensi pertumbuhan mahasiswa UIN Ar-Raniry merupakan aset penting bagi pengembangan universitas. Dengan mengoptimalkan daya tarik akademik, memperkuat program unggulan, dan memperluas penetrasi mahasiswa asing, UIN Ar-Raniry memiliki peluang besar untuk mencapai target proyeksi maksimal 30.000 mahasiswa pada tahun 2029, sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Renstra. Potensi ini harus dikelola melalui perencanaan kapasitas, penguatan mutu, dan strategi rekrutmen yang lebih agresif di tingkat nasional dan internasional.

Mutu Akademik, SDM Dosen, dan Kinerja Lulusan

Mutu akademik UIN Ar-Raniry menunjukkan potensi yang kuat untuk dikembangkan. Proses pembelajaran yang semakin terstruktur, penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta peningkatan kompetensi dosen telah menciptakan ekosistem akademik yang kondusif untuk meningkatkan kualitas lulusan. Data Renstra menunjukkan bahwa rata-rata IPK lulusan terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut didorong oleh seleksi mahasiswa baru yang lebih kompetitif dan implementasi pembelajaran yang lebih baik berbasis teknologi dan inovasi pedagogik.

Kapabilitas dosen sebagai pilar mutu akademik juga menunjukkan tren yang menggembirakan. Jumlah dosen bergelar doktor meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir, sejalan dengan kebijakan universitas yang mendorong percepatan studi lanjut dan rekrutmen dosen berkualifikasi tinggi. Distribusi doktor memang belum merata antar fakultas, tetapi secara keseluruhan menunjukkan potensi besar untuk memperkuat kualitas pembelajaran dan penelitian. Peningkatan jumlah dosen doktor selaras dengan tuntutan akreditasi unggul dan standar internasional seperti AUN-QA.

Dari sisi tenaga pengajar, UIN Ar-Raniry telah menerapkan berbagai program pengembangan profesional dosen seperti pelatihan teaching strategy, workshop evaluasi pembelajaran, serta penguatan literasi digital. Program-program tersebut meningkatkan kapasitas dosen dalam mengelola kelas modern, memanfaatkan learning management system, dan mengintegrasikan pendekatan digital dalam proses belajar mengajar. LPM juga berperan aktif dalam meningkatkan mutu akademik melalui monitoring kurikulum, audit mutu internal, dan pelatihan pengembangan media pembelajaran.

Kinerja lulusan UIN Ar-Raniry menunjukkan potensi kuat dalam mendukung reputasi akademik universitas. Tahun akademik 2024/2025 mencatat 4.803 lulusan, meningkat 31,50% dibanding tahun akademik 2020/2021 yang berjumlah 3.658 lulusan. Peningkatan jumlah lulusan tersebut menunjukkan efektivitas program akselerasi akademik seperti semester antara, magang terpadu, dan restrukturisasi kurikulum. Tingkat kelulusan yang tinggi memperkuat kepercayaan publik dan membuka peluang perluasan program studi pada masa mendatang.

Sebanyak 42,3% lulusan bekerja pada posisi yang sesuai jenjang pendidikan, sementara 34,5% bekerja pada posisi yang seharusnya bisa dikerjakan oleh lulusan berjenjang lebih rendah. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mampu bersaing di pasar kerja, meskipun perlu peningkatan kompetensi untuk mencapai tingkat kesesuaian yang lebih tinggi. Potensi ini sangat mendukung strategi penguatan reputasi akademik dan relevansi lulusan dengan dunia kerja.

Penguatan mutu akademik juga didukung oleh penerapan digitalisasi sistem yang memudahkan pemantauan kinerja dosen dan mahasiswa. Sistem E-IKU dan E-LKD telah berjalan baik untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan target capaian kinerja dosen terukur secara objektif. Sistem ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki kemampuan untuk menata kualitas akademik berbasis data dan indikator kinerja yang jelas.

Dengan demikian, potensi mutu akademik, peningkatan kompetensi dosen, dan kinerja lulusan yang stabil menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry berada pada jalur yang tepat untuk memperkuat kualitas pendidikan tinggi. Potensi ini harus dikembangkan melalui strategi peningkatan kualifikasi dosen, akreditasi unggul, internasionalisasi kurikulum, serta peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Seluruh aspek ini menjadi modal penting bagi universitas untuk mencapai daya saing di tingkat nasional dan Asia Tenggara.

Sarana Prasarana, Infrastruktur Kampus, dan Lingkungan Pembelajaran

Sarana prasarana UIN Ar-Raniry merupakan potensi penting yang mendukung proses pembelajaran dan kegiatan akademik secara keseluruhan. Universitas memiliki kampus yang luas di Darussalam dengan berbagai fasilitas akademik seperti gedung kuliah, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga, dan fasilitas pelayanan akademik. Meskipun terdapat sebagian gedung lama yang mengalami kerusakan ringan hingga berat, potensi penataan ulang dan revitalisasi infrastruktur sangat besar mengingat status universitas sebagai BLU yang membuka fleksibilitas pendanaan.

Potensi besar terletak pada keberadaan gedung-gedung fakultas modern seperti Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ekonomi Islam, serta beberapa

gedung perkuliahan yang telah mengalami renovasi dalam periode 2020–2024. Gedung-gedung tersebut memiliki ruang kuliah yang relatif memadai untuk proses pembelajaran modern. Walaupun kualitasnya belum merata, kondisi ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki kapasitas awal untuk mendorong penguatan infrastruktur akademik berbasis teknologi dan kenyamanan belajar.

Laboratorium akademik di berbagai fakultas juga memiliki potensi untuk menunjang proses pembelajaran dan penelitian. Beberapa laboratorium di Fakultas Tarbiyah, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Syariah telah digunakan untuk praktikum mahasiswa dan mendukung kegiatan riset kecil. Dengan revitalisasi yang tepat, laboratorium tersebut dapat menjadi pusat pengembangan keahlian mahasiswa secara lebih profesional. Potensi laboratorium yang terintegrasi dengan unit riset dan pusat studi sangat besar untuk dikembangkan pada periode Renstra.

Perpustakaan UIN Ar-Raniry telah bertransformasi menjadi pusat sumber belajar dengan koleksi buku cetak, jurnal, dan repositori digital. Sumber daya digital ini mendukung akses mahasiswa dan dosen terhadap referensi ilmiah secara lebih terbuka. Potensi penguatan perpustakaan daring sangat relevan dengan kecenderungan global pendidikan tinggi yang mengarah pada digitalisasi informasi akademik. Dengan penguatan sistem e-library, universitas dapat menjadi pusat literasi akademik yang unggul di Aceh.

Sarana prasarana juga mencakup fasilitas non-akademik yang menunjang kenyamanan mahasiswa. Taman kampus, fasilitas publik, ruang diskusi, dan fasilitas kemahasiswaan merupakan elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat. Walaupun beberapa di antaranya perlu ditingkatkan, keberadaan fasilitas dasar ini menjadi modal awal untuk pengembangan kampus hijau (green campus) yang sejalan dengan indikator Sustainable Development Goals. Upaya ini dapat meningkatkan daya tarik kampus di mata calon mahasiswa baru.

Potensi pengembangan infrastruktur kampus juga didukung oleh lokasi strategis UIN Ar-Raniry di lingkungan kampus Darussalam yang dikelilingi oleh lembaga pendidikan tinggi lainnya. Posisi ini memungkinkan terjadinya kolaborasi lintas kampus baik dalam penelitian, kegiatan akademik, maupun pengembangan kawasan pendidikan. Lingkungan ekosistem akademik seperti ini merupakan salah satu potensi pembeda UIN Ar-Raniry dibanding PTKIN lain di Indonesia.

Secara keseluruhan, sarana prasarana UIN Ar-Raniry sangat besar untuk dikembangkan sebagai pilar pendukung transformasi akademik. Revitalisasi gedung, modernisasi laboratorium, penguatan sistem perpustakaan digital, dan pengembangan ruang belajar yang nyaman merupakan elemen penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Potensi ini akan lebih optimal jika didukung oleh strategi BLU, kerja sama pemerintah daerah, dan proyek-proyek hibah pembangunan dari Kementerian Agama dan mitra internasional.

Digitalisasi, Sistem Informasi, dan Tata Kelola Modern

Digitalisasi kampus merupakan salah satu potensi terbesar UIN Ar-Raniry dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi modern. Sejak 2019, universitas telah menerapkan sistem E-IKU dan E-LKD untuk mengukur kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Sistem ini menjadi dasar penting bagi tata kelola kinerja yang akuntabel, terukur, dan transparan. Implementasi digitalisasi ini menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry memiliki kemampuan transformasi sistem yang relevan dengan standar tata kelola PTKIN.

Sistem informasi akademik (SIKAD) menjadi tulang punggung pengelolaan data mahasiswa, nilai, kurikulum, dan proses administrasi akademik. Dengan penerapan SIKAD yang terintegrasi, universitas dapat mengoptimalkan layanan akademik seperti KRS online, presensi, dan pelaporan pembelajaran secara real time. Potensi integrasi SIKAD dengan sistem pembelajaran daring seperti SPADA memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi manajemen kelas.

Digitalisasi juga diperkuat dengan modernisasi proses administrasi melalui sistem e-office yang mengelola surat menyurat, disposisi, dan manajemen dokumen secara elektronik. Keberadaan e-office memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien, serta mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik. Dengan sistem ini, budaya kerja berbasis teknologi dapat tumbuh dan meningkatkan efektivitas tata kelola birokrasi universitas. Potensi digitalisasi kampus diperkuat oleh kemampuan universitas dalam menjalankan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Pengalaman pandemi menunjukkan bahwa UIN Ar-Raniry mampu menyelenggarakan pembelajaran digital dengan cukup baik, sehingga memberikan basis pengalaman praktis untuk memperluas penggunaan teknologi. Dengan demikian, universitas memiliki potensi untuk mengembangkan sistem pembelajaran hibrida jangka panjang yang mendukung fleksibilitas dan inovasi pedagogik.

Selain itu, UIN Ar-Raniry memiliki potensi untuk membangun integrasi data yang lebih komprehensif. Data mahasiswa, akademik, keuangan, aset, dan SDM dapat dikonsolidasikan melalui sistem big data kampus yang terintegrasi dengan dashboard pimpinan. Langkah ini sangat relevan dengan tuntutan Renstra Kemenag mengenai tata kelola berbasis data (data-driven governance). Integrasi data dapat memperkuat proses perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis.

Penguatan infrastruktur digital juga membuka peluang internasionalisasi melalui sistem manajemen kerja sama daring, pertukaran mahasiswa virtual, dan kolaborasi riset jarak jauh. Dengan revitalisasi sistem digital, kolaborasi internasional akan menjadi lebih mudah dan efisien. Potensi internasionalisasi berbasis digital ini selaras dengan target UIN Ar-Raniry memasuki kompetisi Asia Tenggara pada 2025–2029.

Secara keseluruhan, digitalisasi dan tata kelola modern menjadi salah satu potensi transformasional yang sangat strategis bagi UIN Ar-Raniry. Dengan memperkuat sistem informasi akademik, digitalisasi layanan, integrasi data, dan manajemen kinerja elektronik, universitas dapat meningkatkan efisiensi birokrasi dan mutu layanan. Potensi ini akan memperkuat posisi UIN Ar-Raniry sebagai PTKIN yang modern dan siap bersaing di tingkat regional dan internasional.

Internasionalisasi, Moderasi Beragama, dan Jejaring Strategis

Internasionalisasi merupakan salah satu potensi besar UIN Ar-Raniry yang dapat dikembangkan lebih jauh. Lokasi Aceh yang strategis dan kedekatan geografis dengan Malaysia, Thailand Selatan, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya menjadikan UIN Ar-Raniry memiliki peluang kuat dalam menarik mahasiswa asing. Meskipun jumlah mahasiswa asing pada tahun akademik 2024/2025 berjumlah 158 orang, angka ini menunjukkan bahwa universitas memiliki jejak awal yang kuat dalam kerja sama regional. Proyeksi Renstra menargetkan peningkatan mahasiswa asing hingga 300 orang pada tahun 2026 sebagai 5% dari total mahasiswa.

Potensi internasionalisasi juga didukung oleh kerja sama akademik dengan berbagai perguruan tinggi luar negeri. Bab I Renstra menunjukkan bahwa beberapa fakultas telah memiliki MoU dengan universitas di Asia Tenggara, yang menjadi modal penting bagi pengembangan program joint research, double degree, dan pertukaran mahasiswa. Dengan penguatan kurikulum internasional dan penggunaan bahasa Inggris pada beberapa mata kuliah, peluang internasionalisasi semakin terbuka untuk diperluas.

Di bidang moderasi beragama, UIN Ar-Raniry memiliki posisi istimewa sebagai universitas Islam yang terletak di Aceh—provinsi yang menerapkan syariat Islam. Lingkungan sosial-religius Aceh yang kuat memberikan konteks penerapan moderasi beragama secara lebih komprehensif, terintegrasi dengan budaya lokal, adat Aceh, dan nilai-nilai masyarakat. Potensi ini dapat diperluas menjadi pusat studi moderasi beragama yang berbasis konteks keislaman Nusantara dan kawasan Melayu.

Jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, lembaga swasta, dan organisasi masyarakat sipil juga merupakan potensi besar. UIN Ar-Raniry memiliki hubungan strategis dengan Pemerintah Aceh, lembaga pendidikan, peradilan, dan berbagai lembaga Islam di Aceh. Kerja sama ini membuka peluang untuk penguatan penelitian, penyuluhan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan pusat-pusat keunggulan.

Selain kerja sama domestik, UIN Ar-Raniry juga memiliki potensi kolaborasi global melalui program Sustainable Development Goals (SDGs). Dengan mengembangkan kampus hijau, program pengabdian masyarakat berbasis lingkungan, dan penelitian sosial keagamaan, UIN Ar-Raniry dapat meningkatkan posisi dalam pemeringkatan internasional seperti THE Impact

Ranking. Potensi ini sangat strategis dalam memperkuat reputasi global universitas.

Potensi kelembagaan juga terlihat dari delapan domain strategis WCU (World Class University) yang telah disusun dalam dokumen Renstra, seperti reputasi akademik, rasio dosen-mahasiswa, sitasi, reputasi pemberi kerja, layanan teknologi, alumni, dan kemitraan global. Semua domain tersebut menunjukkan bahwa universitas memiliki fondasi awal yang kuat untuk memasuki kompetisi global pada 2030.

Dengan demikian, potensi internasionalisasi, moderasi beragama, dan jejaring strategis memberikan ruang yang luas bagi penguatan identitas dan reputasi UIN Ar-Raniry di tingkat nasional, regional, dan global. Potensi ini menjadi salah satu pilar penting untuk mendukung pencapaian target Renstra 2025–2029 dan mengarahkan universitas menuju panggung internasional sebagai pusat keilmuan Islam yang unggul dan berdaya saing.

4. Permasalahan Utama Organisasi

1. Ketidakseimbangan Kualitas dan Kualifikasi SDM Dosen

Sumber daya manusia menjadi salah satu pilar utama pendidikan tinggi, namun UIN Ar-Raniry masih menghadapi ketidakseimbangan kualifikasi akademik dosen antar fakultas. Meskipun jumlah dosen bergelar doktor meningkat secara bertahap, distribusinya belum merata. Beberapa fakultas seperti Tarbiyah dan Syariah memiliki proporsi doktor yang relatif tinggi, sementara fakultas lain seperti Sains dan Teknologi atau Fakultas Ekonomi masih memiliki kekurangan dosen dengan jenjang pendidikan S3. Ketidakseimbangan ini berdampak langsung terhadap kualitas pembelajaran, akreditasi program studi, dan kapasitas penelitian di tingkat fakultas.

Permasalahan ini diperburuk oleh kurangnya dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar. Banyak dosen yang telah memenuhi kualifikasi akademik tetapi belum mencapai jenjang jabatan tersebut karena keterbatasan publikasi bereputasi, kurangnya pendampingan penulisan artikel internasional, dan minimnya ekosistem riset yang kondusif. Keterlambatan dalam peningkatan jabatan akademik menghambat produktivitas riset dan memengaruhi skor penilaian akreditasi institusi maupun program studi.

Beban kerja dosen yang tinggi juga menjadi permasalahan yang signifikan. Dosen tidak hanya fokus pada pengajaran, tetapi juga dibebani tugas administratif, pembimbingan akademik, penelitian, dan pengabdian. Kondisi ini berpotensi mengurangi kualitas pembelajaran dan menghambat kinerja penelitian dosen. Meski sistem E-LKD telah diterapkan, penataan beban kerja yang proporsional masih menjadi tantangan besar yang harus diselesaikan dalam lima tahun mendatang.

Minimnya kemampuan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, menjadi tantangan lain bagi dosen dalam menghasilkan publikasi internasional dan

memperluas kerja sama akademik. Banyak dosen yang telah memiliki potensi riset, tetapi tidak mampu menembus jurnal bereputasi karena keterbatasan akses pelatihan penulisan ilmiah dan editing akademik. Kondisi ini berdampak langsung terhadap jumlah publikasi internasional, sitasi, dan kolaborasi internasional.

Keterbatasan pelatihan profesional yang berkelanjutan juga menghambat peningkatan kompetensi dosen. Pelatihan yang dilakukan LPM sudah berjalan, tetapi intensitas dan kedalaman pelatihan masih belum cukup untuk mengangkat kualitas pembelajaran ke level yang lebih tinggi. Penguasaan metode pembelajaran inovatif, pendekatan OBE, dan digital pedagogy belum merata karena tidak semua dosen mendapatkan kesempatan pelatihan yang sama.

Selain itu, angka pensiun dosen yang meningkat dalam lima tahun ke depan dapat mengurangi ketersediaan SDM, terutama untuk program studi dengan kapasitas besar. Rekrutmen dosen baru tidak selalu mampu mengimbangi kebutuhan yang berkembang sehingga beberapa fakultas tetap mengalami kekurangan tenaga pengajar. Ketimpangan ini perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan mutu akademik universitas.

Secara keseluruhan, ketidakseimbangan kualifikasi SDM dosen, keterlambatan jabatan akademik, rendahnya kemampuan bahasa asing, dan minimnya ekosistem riset menjadi permasalahan substantif yang harus ditangani. Pembinaan SDM merupakan fondasi bagi pencapaian sasaran Renstra UINAR 2025–2029, terutama dalam meningkatkan akreditasi unggul, kualitas riset, dan kapasitas daya saing regional.

2. Keterbatasan Sarana Prasarana dan Infrastruktur Akademik

Meskipun memiliki kampus yang luas, UIN Ar-Raniry masih menghadapi permasalahan serius pada aspek sarana dan prasarana. Dokumen Renstra menunjukkan bahwa sebagian bangunan lama berada dalam kondisi rusak ringan hingga berat. Keterbatasan infrastruktur fisik seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas kemahasiswaan berdampak langsung terhadap mutu pembelajaran dan pengalaman akademik. Kondisi fisik kampus yang tidak merata menciptakan kesenjangan kualitas pendidikan antar fakultas.

Laboratorium yang terdapat di beberapa fakultas belum sepenuhnya berfungsi optimal karena keterbatasan peralatan dan belum dilakukan pemutakhiran. Sebagai contoh, laboratorium sains dan laboratorium psikologi masih memerlukan penguatan perangkat eksperimen dan pemutakhiran teknologi agar sesuai standar pembelajaran modern. Keterbatasan laboratorium yang memadai membatasi pelaksanaan praktikum dan penelitian mahasiswa, sehingga memengaruhi kualitas lulusan.

Sarana pendukung pembelajaran seperti perpustakaan dan ruang diskusi juga menghadapi tantangan kapasitas. Perpustakaan telah memiliki koleksi digital, namun kapasitas fisik dan keterbatasan ruang baca masih menjadi

kendala. Selain itu, akses internet di beberapa area kampus belum optimal sehingga menghambat proses pembelajaran digital dan aktivitas akademik berbasis teknologi. Infrastruktur jaringan yang belum merata memperlambat transformasi digital kampus.

Fasilitas umum kampus seperti toilet, ruang terbuka hijau, fasilitas olahraga, dan fasilitas pelayanan mahasiswa juga memerlukan perbaikan. Mahasiswa membutuhkan lingkungan yang nyaman untuk belajar dan beraktivitas, namun perawatan fasilitas umum belum berjalan optimal. Hal ini berdampak pada kenyamanan dan pengalaman mahasiswa sehari-hari dalam proses pembelajaran.

Ketiadaan gedung baru yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir menciptakan keterbatasan kapasitas ruang kuliah. Dengan target proyeksi 30.000 mahasiswa pada 2029, kebutuhan ruang kuliah, ruang laboratorium, dan fasilitas pendukung akan meningkat tajam. Tanpa intervensi pembangunan infrastruktur yang terencana, kampus berpotensi menghadapi kepadatan aktivitas akademik yang mengganggu mutu pembelajaran.

Keterbatasan sarana prasarana juga menghambat pengembangan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan industri. Pembukaan prodi-prodi berbasis sains dan teknologi membutuhkan laboratorium modern yang belum tersedia secara memadai. Hal ini membatasi kemampuan UIN Ar-Raniry untuk berinovasi dan mengikuti perubahan kurikulum global.

Secara keseluruhan, kondisi sarana prasarana yang belum merata dan terbatas menjadi permasalahan krusial yang harus ditangani dalam Renstra. Revitalisasi infrastruktur, modernisasi fasilitas, dan pengembangan sarana pendukung pembelajaran merupakan prioritas untuk meningkatkan kualitas akademik dan kenyamanan mahasiswa. Tanpa perbaikan signifikan, target internasionalisasi dan peningkatan daya saing akan sulit tercapai.

3. Rendahnya Kinerja Riset, Publikasi, dan Inovasi Akademik

Riset merupakan salah satu indikator utama kualitas perguruan tinggi, namun UIN Ar-Raniry masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah. Meskipun terdapat peningkatan jumlah doktor, produktivitas riset belum optimal karena keterbatasan budaya riset, kurangnya pendanaan penelitian, dan minimnya kolaborasi dengan universitas luar negeri. Kinerja penelitian dosen tidak selalu selaras dengan tuntutan akreditasi unggul atau target internasionalisasi yang ingin dicapai universitas.

Publikasi internasional masih rendah dibandingkan dengan PTKIN lain di Indonesia. Banyak dosen belum memiliki pengalaman menulis untuk jurnal bereputasi dan masih bergantung pada publikasi nasional yang tidak seluruhnya terindeks Scopus atau Web of Science. Rendahnya angka publikasi internasional berdampak langsung pada penilaian kinerja dosen, akreditasi institusi, serta indikator World Class University yang ingin dicapai pada 2030.

Pendanaan riset internal yang bersumber dari PNPB dan BLU juga masih terbatas. Walaupun terdapat pendanaan penelitian pada tahun 2020 sebesar Rp5 miliar dengan 38 penelitian dan 15 pengabdian, jumlah ini belum mencukupi untuk memacu produktivitas riset yang berkelanjutan. Dalam lima tahun terakhir, jumlah penelitian tidak mengalami peningkatan signifikan karena keterbatasan dana dan prioritas alokasi anggaran untuk kebutuhan operasional. Keterbatasan ekosistem riset juga tercermin dari minimnya kerja sama riset internasional. Walaupun terdapat beberapa MoU dengan universitas luar negeri, implementasi kolaborasi riset—misalnya joint publication atau grant research—belum berjalan optimal. Hal ini mempersempit peluang dosen untuk mengembangkan keahlian riset tingkat lanjut dan mengakses pendanaan riset global yang sebenarnya sangat potensial.

Selain itu, UIN Ar-Raniry menghadapi permasalahan dalam pengelolaan pusat studi dan unit riset yang belum optimal. Banyak pusat studi yang belum berfungsi sebagai pusat produksi pengetahuan, melainkan lebih sebagai unit administratif tanpa output ilmiah yang terukur. Perlu penguatan peran pusat studi agar mampu menghasilkan riset berbasis isu strategis Aceh dan kawasan Asia Tenggara.

Infrastruktur riset seperti laboratorium, software penelitian, dan fasilitas publikasi juga belum mendukung produktivitas penelitian secara optimal. Kekurangan fasilitas ini menghambat dosen dan mahasiswa dalam melakukan riset eksperimental atau riset berbasis data. Tanpa dukungan yang memadai, kegiatan penelitian tidak dapat berkembang sebagai pilar utama universitas. Secara keseluruhan, rendahnya produktivitas riset, keterbatasan publikasi internasional, minimnya pendanaan riset, dan lemahnya ekosistem inovasi menjadi permasalahan strategis yang harus dibenahi. UIN Ar-Raniry perlu memperkuat kapasitas penelitian melalui pendanaan riset kompetitif, pelatihan publikasi internasional, penguatan pusat studi, dan kolaborasi global untuk mempercepat transformasi akademik menuju standar Asia Tenggara.

4. Ketidakterpaduan Sistem Digital dan Tata Kelola yang Belum Konsisten

Transformasi digital yang telah dimulai UIN Ar-Raniry menunjukkan kemajuan signifikan, namun masih terdapat permasalahan dalam integrasi dan konsistensi pelaksanaan sistem digital. Sistem informasi yang ada, seperti SIAKAD, E-IKU, E-LKD, dan e-office, belum sepenuhnya terhubung secara terintegrasi satu sama lain. Akibatnya, data akademik, kepegawaian, keuangan, dan sarana prasarana terfragmentasi, menyulitkan penyatuan data dalam satu dashboard kepemimpinan untuk pengambilan keputusan berbasis data.

Ketidakterpaduan sistem digital juga mengakibatkan terjadinya duplikasi pekerjaan administrasi. Staf akademik dan dosen sering kali harus mengisi data yang sama pada platform yang berbeda, yang menyebabkan inefisiensi kerja dan potensi kesalahan data. Sistem pelaporan akademik, presensi, dan kegiatan

mahasiswa belum sepenuhnya otomatis dan masih membutuhkan input manual yang memakan waktu.

Infrastruktur jaringan kampus juga menghadapi kendala signifikan. Data Renstra menunjukkan bahwa konektivitas internet belum merata di seluruh fakultas, sehingga menghambat pembelajaran berbasis digital dan aktivitas penelitian yang membutuhkan akses internet stabil. Keterbatasan bandwidth dan perangkat jaringan memperlambat proses digitalisasi kampus secara keseluruhan.

Tata kelola sistem informasi juga masih menghadapi tantangan dalam hal keamanan data. Belum adanya sistem keamanan siber terpadu yang kuat menyebabkan risiko kebocoran data akademik dan administratif. Pengelolaan arsip digital belum seluruhnya mengikuti standar keamanan dan backup yang memadai, sehingga berpotensi menghambat keberlangsungan layanan akademik. Selain itu, budaya kerja digital di kalangan dosen dan tendik belum terbentuk secara merata. Beberapa unit telah beradaptasi dengan sistem digital, tetapi unit lain masih bergantung pada proses manual. Kesenjangan literasi digital ini menyebabkan ketidakseimbangan kualitas layanan dan memperlambat implementasi digitalisasi yang seharusnya berjalan lebih cepat.

Keterbatasan tata kelola digital juga terlihat dari belum optimalnya pemanfaatan data untuk evaluasi program dan pengukuran kinerja. Sistem E-IKU sudah tersedia, namun belum seluruh unit memanfaatkan data tersebut untuk perencanaan dan evaluasi berbasis kinerja. Tanpa konsolidasi data yang kuat, transformasi unit berbasis SAKIP tidak dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, ketidakterpaduan sistem digital, terbatasnya infrastruktur jaringan, ketidakseimbangan literasi digital, dan belum optimalnya pemanfaatan data menjadi permasalahan strategis yang harus segera dibenahi. Perbaikan tata kelola digital adalah syarat mutlak untuk mendukung implementasi Renstra UIN Ar-Raniry 2025–2029 dan mendukung transformasi universitas menuju standar internasional.

5. Internasionalisasi yang Belum Optimal

Internasionalisasi menjadi salah satu target utama UIN Ar-Raniry, namun hingga saat ini masih menghadapi berbagai kendala signifikan. Jumlah mahasiswa asing tahun akademik 2024/2025 tercatat 158 mahasiswa, turun dari 200 mahasiswa pada tahun sebelumnya (L147-L166). Penurunan ini menunjukkan bahwa strategi perekrutan mahasiswa asing belum sepenuhnya efektif dan masih memerlukan pendekatan yang lebih agresif dan sistematis.

Kolaborasi akademik internasional juga menghadapi tantangan dalam implementasi. Meskipun terdapat sejumlah MoU dengan universitas luar negeri, pelaksanaannya masih terbatas pada pertukaran dokumen dan kunjungan akademik, belum berkembang menjadi joint research, joint publication, dan

program dual degree. Keterbatasan kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa turut menghambat realisasi kerja sama akademik yang lebih produktif.

Ketersediaan program internasional juga masih terbatas. Belum banyak mata kuliah yang ditawarkan dalam bahasa Inggris, sehingga sulit menarik mahasiswa asing yang ingin mengikuti program akademik reguler. Keterbatasan kurikulum berstandar internasional menyebabkan UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi mahasiswa global.

Fasilitas pendukung internasionalisasi seperti International Office masih perlu diperkuat, baik dari sisi SDM maupun kapasitas layanan. Layanan administrasi untuk mahasiswa asing belum sepenuhnya terintegrasi, terutama untuk urusan izin tinggal, bimbingan akademik, dan layanan konsultasi. Minimnya layanan terpadu membuat pengalaman belajar mahasiswa asing kurang optimal.

Selain itu, publikasi akademik UIN Ar-Raniry belum banyak diakses secara internasional karena keterbatasan jurnal bereputasi dan rendahnya indeksasi jurnal di Sinta atau Scopus. Minimnya publikasi internasional berdampak langsung pada penilaian institusi dalam pemeringkatan global seperti QS dan THE Impact Ranking. Hal ini menghambat upaya internasionalisasi secara keseluruhan.

Kemampuan UIN Ar-Raniry dalam melakukan promosi akademik internasional masih terbatas. Ketiadaan materi promosi multibahasa dan kurangnya penetrasi digital marketing internasional membuat universitas kurang dikenal di tingkat global. Tanpa strategi promosi yang kuat, sangat sulit untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing dan memperluas jejaring internasional. Secara keseluruhan, permasalahan internasionalisasi UIN Ar-Raniry mencakup jumlah mahasiswa asing yang fluktuatif, keterbatasan program internasional, tidak optimalnya peran International Office, rendahnya publikasi global, dan lemahnya promosi internasional. Jika tidak ditangani, permasalahan ini dapat menghambat pencapaian target Renstra 2025–2029 yang menempatkan universitas pada fase kompetisi Asia Tenggara.

6. Moderasi Beragama yang Belum Menjadi Budaya Akademik

Moderasi beragama merupakan salah satu prioritas utama Kementerian Agama, namun penerapannya di UIN Ar-Raniry belum sepenuhnya terintegrasi sebagai budaya akademik. Meskipun program moderasi beragama telah dilaksanakan di berbagai fakultas, sifatnya masih cenderung insidental dan berbasis proyek. Belum terdapat kerangka kerja yang sistematis untuk menjadikan moderasi beragama sebagai landasan nilai dalam seluruh aspek Tridharma Perguruan Tinggi.

Integrasi moderasi beragama dalam kurikulum masih menghadapi tantangan. Beberapa program studi telah memasukkan unsur moderasi dalam MKWU atau matakuliah keagamaan, tetapi secara umum belum semua prodi

mengimplementasikan integrasi nilai ini secara konsisten. Tantangan ini menyebabkan pemahaman mahasiswa terhadap moderasi beragama tidak merata dan belum menjadi kompetensi utama lulusan UIN Ar-Raniry.

Kegiatan mahasiswa juga belum sepenuhnya mencerminkan budaya moderasi yang kuat. Organisasi kemahasiswaan memiliki dinamika yang beragam, dan beberapa aktivitas masih menunjukkan kecenderungan eksklusivisme. Penguatan karakter moderat harus dilakukan secara terstruktur agar menjadi jati diri mahasiswa UIN Ar-Raniry sebagai bagian dari PTKIN yang berperan dalam memperkuat Islam rahmatan lil'alam.

Sistem tata kelola kampus belum sepenuhnya mendukung internalisasi nilai moderasi beragama. Unit-unit yang bertanggung jawab atas moderasi, seperti Pusat Studi Keagamaan, belum memiliki kapasitas yang memadai untuk mendorong internalisasi nilai di seluruh unit kerja. Tanpa penguatan kelembagaan, program moderasi beragama sulit menjadi budaya organisasi yang melekat.

Selain itu, belum ada sistem monitoring dan evaluasi khusus untuk mengukur efektivitas implementasi moderasi beragama di lingkungan kampus. Ketidadaan indikator kinerja dan mekanisme penilaian membuat kampus tidak memiliki data objektif mengenai tingkat keberhasilan program moderasi beragama. Hal ini menghambat proses perbaikan dan pengembangan program.

Lingkungan sosial Aceh yang religius sebenarnya memberikan peluang besar bagi penguatan moderasi beragama yang kontekstual. Namun, tanpa manajemen program yang terarah, potensi ini justru dapat memunculkan mispersepsi tentang moderasi yang kurang inklusif. UIN Ar-Raniry harus mampu mentransformasikan konteks lokal Aceh menjadi model moderasi beragama yang lebih komprehensif dan adaptif.

Secara keseluruhan, tantangan moderasi beragama mencakup kurangnya sistem internalisasi nilai, keterbatasan kurikulum integratif, variabilitas pemahaman mahasiswa, lemahnya kelembagaan, dan tidak adanya instrumen pengukuran kinerja. Permasalahan ini harus diselesaikan agar UIN Ar-Raniry dapat menjadi pusat rujukan moderasi beragama di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

7. Tata Kelola, Proses Bisnis, dan Kelembagaan yang Belum Optimal

Tata kelola universitas masih menghadapi tantangan struktural dan operasional yang signifikan. Meskipun UIN Ar-Raniry telah menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis E-IKU dan E-LKD, konsistensi dalam penerapan prinsip akuntabilitas belum merata di semua unit. Beberapa fakultas dan lembaga belum sepenuhnya melaksanakan praktik manajemen kinerja yang selaras dengan SAKIP, sehingga menyebabkan kesenjangan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Proses bisnis di lingkungan universitas masih belum terdokumentasi secara menyeluruh. Ketidadaan peta proses bisnis yang lengkap membatasi

kemampuan unit dalam memastikan efisiensi alur kerja. Hal ini menyebabkan duplikasi pekerjaan, ketidakefisienan administrasi, dan keterlambatan layanan akademik. Tanpa peta proses bisnis yang jelas, sulit bagi universitas untuk melakukan standarisasi layanan di seluruh unit kerja.

Struktur kelembagaan juga memerlukan penguatan, khususnya dalam penataan peran fakultas, lembaga, pusat studi, dan unit-unit pendukung. Beberapa unit masih tumpang tindih dalam menjalankan fungsi akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Tumpang tindih kewenangan ini menyebabkan inefisiensi dan menghambat koordinasi antar unit dalam menjalankan program-program strategis.

Unit-unit strategis seperti SPI, LPM, dan International Office memerlukan dukungan SDM, anggaran, dan regulasi yang memadai agar mampu menjalankan fungsinya secara efektif. Tanpa penguatan kelembagaan yang proporsional, universitas akan kesulitan meningkatkan mutu pendidikan, pengawasan internal, dan internasionalisasi yang menjadi target Renstra. Selain itu, budaya kerja kolaboratif antar fakultas dan unit belum sepenuhnya terbentuk. Banyak program akademik dan kegiatan kampus masih berjalan secara sektoral tanpa koordinasi lintas unit. Hal ini menghambat integrasi akademik dan mengurangi efektivitas implementasi program strategis universitas.

Pengambilan keputusan di beberapa unit belum seluruhnya berbasis data, meskipun sistem digital sudah tersedia. Masih terdapat kecenderungan untuk mengandalkan pertimbangan subjektif atau pendekatan tradisional dalam perencanaan program. Tanpa tata kelola berbasis data, universitas akan menghadapi kendala dalam menyusun strategi yang tepat dan menyelaraskan program dengan Renstra Kemenag.

Secara keseluruhan, permasalahan tata kelola mencakup proses bisnis yang belum terdokumentasi, kelembagaan yang belum optimal, keterbatasan unit kerja strategis, budaya kerja yang belum kolaboratif, dan belum sepenuhnya terbangunnya tata kelola berbasis data. Pembinaan tata kelola merupakan kunci keberhasilan implementasi Renstra 2025–2029 dan menjadi fondasi untuk mewujudkan universitas berkelas dunia pada 2030.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjadi langkah penting bagi pengembangan pendidikan tinggi di tanah air. Undang-Undang tersebut memuat berbagai prinsip, ketentuan dan rambu-rambu yang menyemangati pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Perubahan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh dari bentuk lamanya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 1 Oktober 2013 menjadi babak baru pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagaimana diatur dalam PMA Nomor 44 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan menteri Agama Nomor 12 tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, memiliki tugas untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Arah pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berusia lebih dari 55 tahun bukan hanya berfokus pada penambahan fakultas dan prodi baru sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dari Institut menjadi Universitas, namun pada peningkatan mutu dan pelayanan kepada masyarakat sebagai pengejawantahan esensi nilai kesejarahannya sebagai salah satu ikon "*jantoeng hate*" rakyat Aceh.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menjalankan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan Ilmu umum;
- c. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika, dan
- d. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya agar efektif, efisien, dan akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada:

1. Keputusan Menteri Agama no. 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Kementerian Agama.
2. Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025-2029;
3. Rencana Kerja Tahun 2025.

1. Rencana Strategis

Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025-2029 merupakan perencanaan jangka menengah yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki strategi yang dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanatkan oleh Undang-Undang kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025-2029 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2025-2029 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025-2029 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan langkah awal yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh agar mampu menjawab dan menyahuti segala tuntutan lingkungan strategis, baik lokal, nasional, regional maupun global dengan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Melalui pendekatan Perencanaan Strategik yang jelas dan sinergis, maka UIN Ar-Raniry Banda Aceh lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan segala potensi, peluang serta berbagai kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.1. Visi dan Misi

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh disusun berdasarkan visi Kementerian Agama dengan tujuan mempersiapkan langkah-langkah nyata atau strategis yang hendak akan dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh selaku organisasi di bawah Kementerian Agama dan dibangun untuk mengakomodir Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengedepankan 4 (empat) perspektif utama, yaitu; (1) Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*); (2) Manajemen Administrasi dan Keuangan (*Administration and Finance*); (3) Proses Pendidikan dan Pembelajaran (*Teaching and Learning*); (4) Etos dan Budaya Kerja (*Ethos and Culture*).

Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:

“Terwujudnya Perguruan Tinggi Terkemuka Melalui Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

Untuk mencapai visi UIN Ar-Raniry menetapkan tiga misi strategis:

1. Menjadi universitas Islam berkelas dunia yang inklusif dan transformatif dalam integrasi ilmu keislaman, sains, dan kemanusiaan. Misi ini **bertujuan untuk** menjadikan UIN Ar-Raniry sebagai **pusat keunggulan ilmiah dan moral** yang mampu memadukan nilai-nilai keislaman dengan ilmu pengetahuan modern dan kemanusiaan universal. Tujuan ini diarahkan untuk memperkuat posisi UIN Ar-Raniry sebagai universitas Islam yang **terbuka (inklusif)** terhadap perkembangan ilmu dan teknologi global, sekaligus **transformatif** dalam memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan peradaban.

Melalui misi ini, UIN Ar-Raniry berupaya mengembangkan paradigma keilmuan integratif yang tidak memisahkan antara ilmu agama dan ilmu umum, melainkan menyatukannya dalam kerangka *integrasi-interkoneksi*. Tujuan akhirnya adalah **mencetak sumber daya manusia yang berilmu luas, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran sosial dan kemanusiaan yang tinggi**, sehingga mampu menjadi pelopor perubahan dan pembawa manfaat bagi masyarakat lokal, nasional, maupun internasional.

2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam yang unggul dan holistik dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, pengetahuan kontemporer, pengabdian masyarakat, dan riset inovatif untuk membentuk generasi yang berakhlak, inklusif, dan berdaya saing global.

Misi ini bertujuan untuk mewujudkan sistem pendidikan tinggi Islam yang **bermutu, menyeluruh, dan relevan dengan kebutuhan zaman**. Tujuan ini menegaskan komitmen UIN Ar-Raniry dalam menghasilkan **lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik**, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak, berakhlak mulia, dan mampu beradaptasi di tingkat global.

Melalui misi ini, UIN Ar-Raniry berupaya memperkuat keterpaduan antara **pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat** sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Pendidikan diarahkan agar mahasiswa memahami ilmu secara mendalam dan kontekstual, riset difokuskan pada inovasi yang memberi solusi atas persoalan umat, dan pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai wujud nyata penerapan ilmu untuk kemaslahatan sosial. Dengan demikian, misi ini bertujuan membentuk **generasi muslim intelektual** yang unggul secara akademik, tangguh secara moral, serta kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

3. Mewujudkan tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada prinsip-prinsip Good University Governance.

Misi ini bertujuan untuk menciptakan sistem manajemen dan tata kelola universitas yang **profesional, efektif, efisien, serta berbasis akuntabilitas publik**. Tujuan ini menekankan pentingnya penyelenggaraan pemerintahan universitas yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan prima, dengan memastikan bahwa seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dilaksanakan secara terbuka, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Melalui misi ini, UIN Ar-Raniry berkomitmen mengembangkan budaya kerja yang **bersih, transparan, partisipatif, dan berbasis kinerja** guna mendukung tercapainya prinsip *Good University Governance*. Implementasinya meliputi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi manajemen terpadu (digital governance), serta penguatan mekanisme pengawasan dan evaluasi internal. Dengan tata kelola yang baik, universitas diharapkan mampu memperkuat kepercayaan publik, meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik, serta mendorong terciptanya kampus yang modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

1.2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas, maka ditetapkan beberapa tujuan dan sasaran sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Rumusan tujuan dijabarkan menjadi:

1. Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah, dan terjangkau;
Fokus pada perluasan kesempatan belajar dan layanan pendidikan bagi masyarakat secara merata melalui penguatan sistem pendidikan digital, beasiswa, dan inklusi sosial.

2. Peningkatan mutu dan lulusan yang mandiri, unggul, dan berdaya saing; Menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian, dan inovasi untuk mencetak lulusan yang kompeten, berintegritas, serta memiliki daya saing nasional dan internasional.
3. Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital;

Sasaran strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan.
2. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas.
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

1.3. Kebijakan Umum

1. Kebijakan Umum disusun dengan memperhatikan tantangan lokal dan nasional yang kompleks serta multi dimensional yang antara lain, permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, penegakan hak dan keadilan sosial-ekonomi, pemulihan harkat dan martabat kemanusiaan;
2. UIN Ar-Raniry Banda Aceh perlu menjawab berbagai tantangan zaman dalam kerangka pembangunan berkelanjutan berwawasan lingkungan, dengan memperhatikan posisi Provinsi Aceh sebagai pusat persilangan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi lokal – nasional, dengan mengutamakan aspek kearifan lokal;
3. UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai suatu entitas yang terpadu perlu membangun landasan yang kuat berupa: (1) keunggulan akademik yang beretika dan bermoral, (2) kualitas sumber daya manusia yang berorientasi pada kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika, (3) prinsip-prinsip tata kelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil, (4) penggalangan lebih banyak dana dari sektor BLU menuju ke pembentukan *idle cash* universitas yang mapan untuk mencapai sasaran jangka panjangnya, (5) kepemimpinan yang menegakkan kebenaran, kejujuran dan keadilan dengan semangat kolegialitas, dan (6) optimalisasi sumber daya berbasis penggunaan biaya dan sumber daya bersama (*cost-sharing* dan *resource-sharing*);
4. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh bertumpu pada (1) penyediaan lingkungan yang stimulatif untuk mempersiapkan mahasiswa yang mampu memahami beragam keilmuan dan keterampilan serta mudah beradaptasi dengan lingkungannya, (2) perwujudan integrasi akademik berlandaskan

pendidikan inter, multi, dan lintas disiplin keilmuan, dengan tetap memperhatikan ilmu-ilmu keislaman, (3) pembelajaran publik yang berbasis pada pendidikan sepanjang hayat melalui sosialisasi (*outreach* program) yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, berbasis riset dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, (4) pembangunan ilmu pengetahuan yang inovatif, tepat guna serta menghasilkan terobosan pemikiran, dan (5) pengembangan model penciptaan dan pengelolaan pengetahuan dalam membina kerjasama dengan berbagai kalangan, pemerintah, asosiasi profesi/keilmuan, media, organisasi kemasyarakatan dan budaya;

5. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh di bidang akademik dikelola dengan sistem manajemen akademik dan penjaminan mutu, dan berlandaskan prinsip kredibilitas, integritas, akuntabilitas, transparansi, dan keadilan;
6. Pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bidang non-akademik mengarahkan kegiatan penunjang (1) di bidang administratif dalam wujud layanan prima yang efisien dan efektif, ramah lingkungan, serta didukung oleh pengendalian internal dan manajemen risiko yang kuat, dan (2) di bidang tata kelola sumber daya manusia yang menjadikan dosen sebagai aset kunci untuk menghasilkan karya unggulan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan memberdayakan.

2. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	1,17 %
2	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	337,70
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	60 %
4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	6 bln
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	10 %
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	70
7	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja pada Renstra Tahun 2025-2029

Program	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / Indikator	Satuan	Baseline	Target				
			2024	2025	2026	2027	2028	2029
025. DK Program Pendidikan Tinggi								
SP.6 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTIK/Me'had Aly								
IKSP.6.2	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	Persen	2,38	1,17	1,2	1,21	1,23	1,25
SP.7 Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu								
IKSP.7.2	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	Nilai	341,37	337,7	338	338	339	310
SP.8 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								
IKSP.8.2	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	Persen	N/A	60,00	60,00	63,00	65,00	67,00
SP.9 Meningkatnya daya saing lulusan PTIK/Me'had Aly								
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	N/A	6	6	6	6	6
SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								
IKSP.10.1	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan	Persen	N/A	10	10	12	13	14
SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan								
IKSP.11.1	Indeks keberagaman mahasiswa Islam	Nilai	N/A	70,00	72,00	75,00	78,00	80,00
SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
IKSP.12.1	Peringkat PTIK Islam pada THE Impact SDGs	Peringkat	N/A	-	-	1501+	1501+	1001-1500
025. WA Program Dukungan Manajemen								
SP.13 Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel								
SP.13								
IKSP.13.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	85,00	85,00	85,50	86,00	86,50	87,00

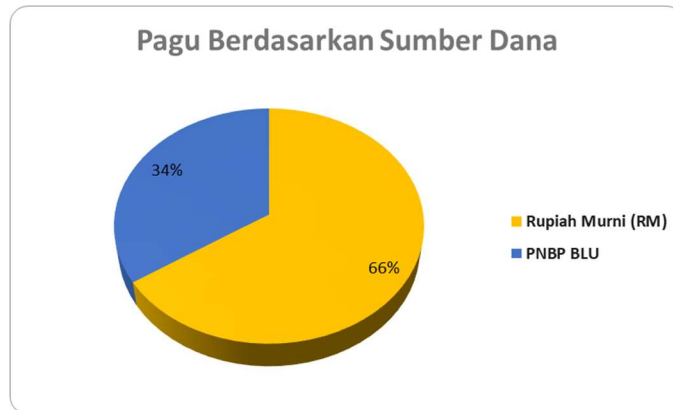
3. Keuangan

Tahun anggaran, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu alokasi anggaran sebesar Rp. 258.380.259.000,- (*Dua ratus lima puluh delapan milyar tiga ratus delapan puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*) sesuai dengan Nomor : SP DIPA- 025.04.2.423925/2025 tanggal 2 Desember 2025. Sedangkan sampai dengan periode triwulan IV Tahun 2025, sesuai dengan revisi ke 14 Nomor : SP DIPA- 025.04.2.423925/2025 tanggal 19 Desember 2025 dengan anggaran sebesar Rp. 286.529.095.000,- (*Dua ratus delapan puluh enam milyar lima ratus dua puluh sembilan juta sembilan puluh lima ribu rupiah*).

Tabel 7. Pagu berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Persentase	Jumlah (Rp.)
1	Rupiah Murni (RM)	65,71	188.291.441.000
2	PNBP BLU	34,29	98.237.654.000
Total		100	286.529.095.000

Gambar 2. Pagu berdasarkan Sumber Dana

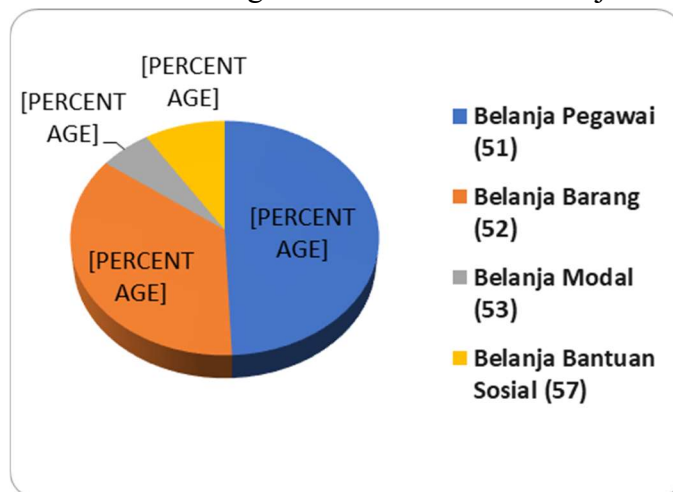


Tabel 8. Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Pagu Awal		Pagu Penyesuaian		Selisih
		Jumlah (Rp.)	Persentase	Jumlah (Rp.)	Persentase	Bertambah/Berkurang
1	Belanja Pegawai (51)	109.578.165.000	42,41	141.268.340.000	49,30	31.690.175.000
2	Belanja Barang (52)	112.362.769.000	43,49	102.678.299.000	35,84	-9.684.470.000
3	Belanja Modal (53)	10.501.325.000	4,06	16.644.456.000	5,81	6.143.131.000
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	25.938.000.000	10,04	25.938.000.000	9,05	0
Total		258.380.259.000	100,00	286.529.095.000	100,00	28.148.836.000

Berdasarkan Tabel diatas, terjadi perubahan pagu pada belanja pegawai dikarenakan penambahan kebutuhan pagu pegawai, pengurangan belanja barang barang dan penambahan belanja modal disesuaikan dengan kebutuhan.

Gambar 3. Pagu berdasarkan Jenis Belanja



Dari sisi penerimaan PNPB BLU, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penerimaan sejumlah Rp.98.237.654.000,- (*Sembilan puluh delapan milyar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus lima puluh empat ribu rupiah*), meningkat dari target penerimaan tahun sebelumnya yang berjumlah Rp.96.835.325.000,- (*Sembilan puluh enam milyar delapan ratus tiga puluh lima juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah*).

Tabel 9. Realisasi Capaian PNPB

Target	Realisasi	Persentase Capaian %
98.237.654.000	105.482.342.561	107,37

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan tujuh sasaran program dengan dua belas indikator kinerja yang diukur. UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berkomitmen mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan melalui berbagai strategi inovatif untuk mengantisipasi berbagai kendala. Berikut informasi tingkat ketercapaian indikator selama tahun 2025.

Adapun rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dengan membandingkan antara realisasi dan rencana, maka dapat dilihat persentase pencapaian pada masing-masing indikator kinerja utama. Dengan diketahui capaian kinerja, maka dapat dianalisis faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan, yang selanjutnya dapat dipetakan kekurangan dan kelemahan realisasi dan rencana kegiatan, kemudian ditetapkan strategi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang.

Tabel 10. Capaian Kinerja Utama Tahun 2025

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	1,17 %	4,59 %	120,00
2	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	337,70	337,69	100,00
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	60 %	56,33 %	93,88
4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	6 bln	6	100,00
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	10 %	95,33 %	120,00
6	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam	70	70,00	100,00
7	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85	84,70	99,65
Rerata Capaian					104,79

Berdasarkan Tabel diatas didapat rerata capaian kinerja dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2025 sebesar 104,79%.

2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk untuk tiap masing-masing sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Sasaran Program 1: “Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi”

Untuk mencapai sasaran program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi, telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: Persentase peningkatan jumlah mahasiswa.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 1 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Program 1

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya partisipasi peserta didik	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	1,17 %	4,59 %	120,00

Indikator Kinerja Persentase peningkatan jumlah pada PTK dengan target sebesar 1,17%. Data realisasi diperoleh dari bagian Akademik Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan data jumlah mahasiswa aktif tahun 2024 sebanyak 18.662 orang dan jumlah mahasiswa aktif tahun 2025 sebanyak 19.518 orang, sehingga diperoleh peningkatan sebesar 4,59 %.

Keberhasilan capaian indikator ini mencerminkan efektivitas berbagai kebijakan dan program strategis yang dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry, antara lain peningkatan daya tarik institusi melalui penguatan mutu akademik, perluasan akses pendidikan tinggi, optimalisasi penerimaan mahasiswa baru, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap UIN Ar-Raniry sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. Selain itu, stabilitas retensi mahasiswa aktif juga turut berkontribusi terhadap peningkatan jumlah mahasiswa secara signifikan.

Dengan capaian yang melebihi target tersebut, indikator kinerja *Persentase peningkatan jumlah mahasiswa aktif* dapat dikategorikan **berhasil sangat baik**. Capaian ini perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas layanan akademik, sarana prasarana, serta mutu pembelajaran agar pertumbuhan jumlah mahasiswa sejalan dengan peningkatan kualitas lulusan dan kinerja institusi secara berkelanjutan.

2.2 Sasaran Program 2: “Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu”

Untuk mencapai sasaran 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu, dengan indikator Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi.

Tabel 12. Capaian Kinerja Sasaran Program 2

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	337,70 %	337,69 %	100

Dari data yang diperoleh pada Lembaga Penjaminan Mutu UON Ar-Raniry Banda Aceh, diperoleh skor rata-rata akreditasi program studi sebesar 33,69 (sesuai lampiran).

Capaian ini mencerminkan konsistensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal, pembinaan program studi, serta pendampingan akreditasi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh UIN Ar-Raniry melalui LPM dan unit terkait. Meskipun target belum terlampaui secara numerik, perbedaan yang sangat minimal menunjukkan bahwa kualitas tata kelola akademik dan mutu program studi telah berada pada level yang stabil dan terjaga.

Dengan demikian, indikator kinerja *Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi* pada Tahun 2025 dapat dinilai **berhasil dengan kinerja sangat baik**. Diperlukan upaya penguatan berkelanjutan, khususnya dalam pemenuhan indikator-indikator unggul akreditasi, inovasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas sumber daya dosen dan sarana prasarana, agar capaian akreditasi program studi dapat terus ditingkatkan dan melampaui target yang ditetapkan.

2.3 Sasaran Program 3: “Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas”

Untuk mencapai sasaran 3: Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, telah ditetapkan indikator, yaitu Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 3 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13. Capaian Kinerja Sasaran Program 3

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	60 %	56,33 %	94

Data dari LPM, menyebutkan jumlah dosen yang bersertifikasi berjumlah 581 orang sedangkan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi berjumlah 86 orang dengan jumlah keseluruhan pegawai 1184 orang.

UIN Ar-Raniry perlu memperkuat strategi percepatan sertifikasi melalui pendampingan intensif, pemetaan kesiapan SDM, optimalisasi koordinasi dengan penyelenggara sertifikasi, serta penyediaan dukungan administratif yang lebih sistematis.

2.4 Sasaran Program 4: “Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma’had Aly”

Untuk mencapai sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly, telah ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 Capaian Kinerja Sasaran Program 4

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan	6 %	6 %	100

Indikator rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yaitu 6 bulan. Berdasarkan data yang dihimpun oleh Career Development Center (CDC) LPM UIN Ar-Raniry Banda Aceh, lulusan UIN Ar-Raniry secara rata-rata mampu memasuki dunia kerja dalam kurun waktu enam bulan setelah kelulusan. Capaian ini mencerminkan kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, baik di sektor pendidikan, keagamaan, pemerintahan, maupun sektor lainnya.

Keberhasilan pencapaian indikator ini tidak terlepas dari berbagai upaya institusi dalam meningkatkan kualitas lulusan, antara lain melalui penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education, pelaksanaan program magang dan praktik kerja, serta layanan pendampingan karier yang diselenggarakan oleh CDC. Selain itu, jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan dan dunia usaha/dunia industri turut berkontribusi dalam mempercepat transisi lulusan dari dunia akademik ke dunia kerja. Dengan tercapainya target ini, UIN Ar-Raniry menunjukkan kinerja yang stabil dalam mendukung peningkatan daya saing dan kesiapan kerja lulusan.

2.5 Sasaran Program 5: “Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis”

Untuk mencapai sasaran program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis, yaitu: (1) Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 5 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 15. Capaian Kinerja Sasaran Program 5

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	10 %	95,33 %	120,00

Berdasarkan data dan informasi dari bagian kerjasama Biro AAKK, diperoleh jumlah kerja sama aktif berjumlah 150 kerjasama, sedangkan kerjasama yg ditindaklanjuti sebanyak 143 kerjasama.

Keberhasilan capaian indikator ini mencerminkan efektivitas strategi pengelolaan kerja sama institusional, khususnya dalam memastikan bahwa setiap perjanjian kerja sama diarahkan pada implementasi program yang berdampak langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran aktif unit kerja terkait, koordinasi lintas fakultas dan lembaga, serta penguatan sistem monitoring dan evaluasi kerja sama turut menjadi faktor pendukung utama tingginya capaian indikator ini.

Dengan demikian, indikator kinerja *Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu* pada Tahun 2025 dapat dinilai **sangat berhasil**. UIN Ar-Raniry harus menjaga kualitas dan keberlanjutan implementasi kerja sama tersebut, sekaligus melakukan penajaman target yang lebih menantang dan terukur agar capaian kinerja pada periode selanjutnya tetap relevan dan selaras dengan peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.

2.6 Sasaran Program 6: “Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan”

Untuk mencapai sasaran 6: Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja, yaitu: (1) Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam.

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 6 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 16. Capaian Kinerja Sasaran Program 6

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam	70	70,00	100

Pada tahun 2025, Pusat Kerohanian dan Moderasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah melakukan pengukuran terhadap Index Keberagaman Mahasiswa Islam dengan nilai 70.

2.7 Sasaran 7: “Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel”

Untuk mencapai sasaran program 7: Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel, yaitu: Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran program 7 ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 17. Capaian Kinerja Sasaran Program 7

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85 %	84,70	99,65

Pada tahun 2024, Ditjen Pendis Kementerian Agama tidak dilakukan evaluasi SAKIP, sehingga UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan evaluasi mandiri terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui aplikasi SIPKA Kementerian Agama. Pada Tahun 2024, Nilai SAKIP yang diperoleh sebesar 84,7.

3. Analisis Nilai Kinerja Anggaran

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025 sebesar **89,10** menunjukkan performa yang sangat baik. Angka ini mencerminkan keseimbangan yang solid antara aspek manajerial dalam perencanaan dan efektivitas dalam eksekusi program di lapangan. Dengan komposisi nilai kinerja pelaksanaan anggaran sebesar **44,96** dan kinerja perencanaan sebesar **44,14**, universitas berhasil meminimalkan kesenjangan antara apa yang diproyeksikan di awal tahun dengan realisasi finansial serta fisik. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem tata kelola keuangan internal telah berjalan secara akuntabel, di mana setiap rupiah yang dialokasikan mampu diterjemahkan menjadi output kerja yang nyata.

Dilihat dari rinciannya, nilai pelaksanaan anggaran yang sedikit lebih tinggi (**44,96**) memberikan sinyal bahwa UIN Ar-Raniry memiliki ketepatan waktu yang tinggi dalam penyerapan dana dan kepatuhan yang ketat terhadap regulasi perbendaharaan. Sementara itu, nilai perencanaan sebesar **44,14** menunjukkan bahwa proses penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dilakukan dengan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga meminimalkan revisi anggaran yang tidak perlu di tengah jalan. Ke depannya, tantangan utama adalah mempertahankan konsistensi ini serta mengoptimalkan sisa ruang efisiensi agar nilai NKA dapat menyentuh angka di atas 90, melalui peningkatan kualitas capaian output yang lebih berdampak langsung pada layanan akademik dan mahasiswa.

4. Kendala dan Tidak Lanjut Capaian Kinerja

Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi

Salah satu kendala utama adalah keterbatasan perencanaan awal dalam memetakan potensi peserta sertifikasi secara menyeluruh, sehingga target yang ditetapkan belum sepenuhnya mencerminkan kapasitas riil dosen dan tenaga kependidikan yang berpeluang mengikuti dan menyelesaikan sertifikasi. Selain itu, keterbatasan kuota sertifikasi dari penyelenggara eksternal, jadwal pelaksanaan yang tidak seragam, serta perbedaan

persyaratan antar skema sertifikasi menjadi tantangan dalam memastikan pemerataan partisipasi.

Kendala lainnya yang cukup signifikan adalah belum optimalnya sistem pendataan dan pelaporan sertifikasi peningkatan kompetensi. Masih terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti dan lulus sertifikasi namun belum seluruhnya melaporkan atau terdokumentasi secara tepat waktu dalam basis data institusi. Kurangnya integrasi data antara unit kepegawaian, unit pengembangan SDM, dan fakultas menyebabkan potensi capaian tidak langsung teridentifikasi pada tahap perencanaan target. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan sistem pendataan yang terintegrasi dan berkelanjutan agar perumusan target ke depan lebih akurat serta capaian kinerja dapat dimonitor dan dievaluasi secara optimal.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan capaian persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi difokuskan pada penguatan perencanaan, fasilitasi, dan pengendalian data. Dari sisi perencanaan, institusi perlu menyusun peta kebutuhan dan potensi sertifikasi SDM secara periodik berbasis jabatan, bidang keahlian, dan jenjang karier dosen serta tenaga kependidikan. Pemetaan ini menjadi dasar penetapan target yang lebih realistis dan menantang, sekaligus memastikan kesesuaian antara jenis sertifikasi dengan kebutuhan pengembangan kompetensi institusi. Selain itu, perlu disusun kalender sertifikasi tahunan dan skema pembiayaan yang lebih fleksibel untuk mendorong partisipasi yang merata.

Selanjutnya, dari sisi tata kelola dan pendataan, perlu dilakukan penguatan sistem pendataan sertifikasi yang terintegrasi antara unit kepegawaian, LPM, unit pengembangan SDM, dan fakultas. Setiap dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti sertifikasi wajib melaporkan hasilnya melalui satu pintu sistem informasi, disertai mekanisme verifikasi dan pembaruan data secara berkala. Pendampingan administrasi, sosialisasi skema sertifikasi, serta pemberian insentif nonfinansial juga dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan dan motivasi. Dengan tindak lanjut ini, diharapkan capaian sertifikasi tidak hanya meningkat secara kuantitatif, tetapi juga tercatat secara akurat dan berkontribusi nyata terhadap peningkatan mutu institusi.

5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada Tahun Anggaran 2025, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengelola sumber daya keuangan dan sumber daya manusia secara terintegrasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi institusi. Pagu anggaran mengalami peningkatan dari Rp258.380.259.000 pada DIPA awal menjadi Rp286.529.095.000 pada revisi ke-14 Triwulan IV Tahun 2025. Perubahan ini mencerminkan penyesuaian kebutuhan riil, khususnya pada belanja pegawai seiring dengan komposisi

sumber daya manusia yang cukup besar, yaitu total 1.184 pegawai yang terdiri dari 710 orang dosen dan 474 tenaga administrasi (15 pejabat struktural, 316 JFU, 137 JFT, dan 6 non-ASN). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya institusi dialokasikan untuk fungsi utama pendidikan dan layanan akademik, sehingga peningkatan belanja pegawai dapat dipandang sebagai upaya menjaga kesinambungan mutu layanan tridharma perguruan tinggi.

Tabel 18 Keadaan Sumber Daya Manusia

Dosen Tetap		Tenaga Administrasi				Total
ASN	non ASN	Jabatan Struktural	JFU	JFT	Non ASN	
710	0	15	316	137	6	1184
710		474				

Dari sisi struktur anggaran, efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari penyesuaian belanja yang lebih selektif, yakni pengurangan belanja barang dan peningkatan belanja modal yang disesuaikan dengan kebutuhan prioritas. Alokasi anggaran difokuskan pada dua program utama, yaitu Program Pendidikan Tinggi sebesar Rp151.673.460.000 dan Program Dukungan Manajemen sebesar Rp134.855.635.000. Dominasi anggaran pada Program Pendidikan Tinggi, khususnya pada output tata kelola kelembagaan, bantuan pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan dan TIK, menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya diarahkan pada kegiatan yang berdampak langsung terhadap peningkatan akses, mutu, dan daya saing institusi. Sementara itu, Program Dukungan Manajemen berperan menjaga efisiensi operasional dan kelancaran layanan administrasi internal.

Selain itu, peningkatan target penerimaan PNPB BLU menjadi Rp98.237.654.000 dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan upaya optimalisasi sumber daya non-anggaran negara untuk mendukung pembiayaan kegiatan prioritas. Sinergi antara peningkatan pendapatan, pengelolaan anggaran yang adaptif, dan pemanfaatan sumber daya manusia yang proporsional mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya secara keseluruhan. Dengan struktur SDM yang relatif memadai dan alokasi anggaran yang selaras dengan prioritas kinerja, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Tahun 2025 telah menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efisien dalam mendukung pencapaian sasaran strategis institusi.

6. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada Tahun Anggaran 2025, anggaran digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 2 (dua) program yaitu Program Pendidikan Tinggi (025.04.DK), dan (025.04.WA) Program Dukungan Manajemen serta 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 8 output (keluaran).

Tabel 19. Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu
Program Pendidikan Tinggi		151.673.460.000
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	151.673.460.000
1.1	2132BEI Bantuan Lembaga	13.673.641.000
1.2	2132BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	13.824.165.000
1.3	2132BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	81.593.198.000
1.4	2132CAA Sarana Bidang Pendidikan	5.948.011.000
1.5	2132CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.266.876..000
1.6	2132CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	6.429.569.000
1.7	2132QEJ Bantuan Bidang Pendidikan	25.938.000.000
Program Dukungan Manajemen		134.855.635.000
2	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	134.855.635.000
2.1	2135EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	134.855.635.000
TOTAL		286.529.095.000

Struktur program dan kegiatan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2025 menunjukkan keterpaduan antara pelaksanaan fungsi utama perguruan tinggi dan penguatan tata kelola institusi. Program Pendidikan Tinggi dengan alokasi anggaran sebesar Rp151.673.460.000 menjadi penopang utama pencapaian kinerja, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi, dan

daya saing pendidikan tinggi keagamaan Islam. Porsi terbesar anggaran pada output Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (Rp81.593.198.000) menegaskan fokus institusi pada penguatan sistem, kebijakan, dan manajemen akademik sebagai fondasi pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, alokasi pada Bantuan Pendidikan Tinggi dan Bantuan Bidang Pendidikan mencerminkan komitmen institusi dalam mendukung mahasiswa dan satuan pendidikan agar mampu meningkatkan partisipasi, keberlanjutan studi, serta kualitas lulusan.

Selanjutnya, alokasi anggaran pada output sarana dan prasarana pendidikan serta teknologi informasi dan komunikasi (2132CAA, 2132CAN, dan 2132CBJ) berperan strategis dalam menunjang kinerja tridharma perguruan tinggi. Investasi pada sarana fisik dan TIK tidak hanya mendukung proses pembelajaran dan penelitian, tetapi juga meningkatkan efektivitas layanan akademik dan administrasi. Di sisi lain, Program Dukungan Manajemen dengan anggaran Rp134.855.635.000 melalui kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal berfungsi sebagai enabler kinerja, memastikan seluruh program dan kegiatan berjalan secara tertib, akuntabel, dan efisien. Sinergi antara Program Pendidikan Tinggi dan Program Dukungan Manajemen ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah diarahkan secara strategis untuk mendukung pencapaian indikator kinerja utama UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara optimal.

7. Realisasi Anggaran

Pada tahun anggaran 2025, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20 Realisasi Anggaran Tahun 2025

Uraian	Pagu Revisi	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
		Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	286.529.095.000	227.765.660.861	40.133.308.567	267.898.969.428	93,50 %	18.630.125.572
DK Program Pendidikan Tinggi	151.673.460.000	113.717.881.113	26.672.660.333	140.390.541.446	92,56 %	11.282.918.554
DK.2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	151.673.460.000	113.717.881.113	26.672.660.333	140.390.541.446	92,56 %	11.282.918.554
BEI Bantuan Lembaga	13.673.641.000	12.111.248.312	1.278.437.758	13.389.686.070	97,92 %	283.954.930
BEI.001 Bantuan Operasional Kopertais	204.201.000	42.250.000	36.560.000	78.810.000	38,59 %	125.391.000
BEI.003 BOPTN	13.469.440.000	12.068.998.312	1.241.877.758	13.310.876.070	98,82 %	158.563.930
BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	13.824.165.000	11.785.270.000	993.953.900	12.779.223.900	92,44 %	1.044.941.100
BEJ.001 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	13.731.765.000	11.754.895.000	993.953.900	12.748.848.900	92,84 %	982.916.100
BEJ.008 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	92.400.000	30.375.000	0	30.375.000	32,87 %	62.025.000
BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	81.593.198.000	61.613.603.641	11.219.525.851	72.833.129.492	89,26 %	8.760.068.508
BGC.001 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	81.593.198.000	61.613.603.641	11.219.525.851	72.833.129.492	89,26 %	8.760.068.508
CAA Sarana Bidang Pendidikan	5.948.011.000	368.453.000	5.273.021.870	5.641.474.870	94,85 %	306.536.130
CAA.002 Sarana PTKIN PNBPI/BLU	5.948.011.000	368.453.000	5.273.021.870	5.641.474.870	94,85 %	306.536.130
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.266.876.000	1.748.806.160	2.013.595.954	3.762.402.114	88,18 %	504.473.886
CAN.001 Pengadaan Sarana Bidang TIK	4.266.876.000	1.748.806.160	2.013.595.954	3.762.402.114	88,18 %	504.473.886
CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	6.429.569.000	152.500.000	5.894.125.000	6.046.625.000	94,04 %	382.944.000
CBJ.005 Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	6.429.569.000	152.500.000	5.894.125.000	6.046.625.000	94,04 %	382.944.000
QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	25.938.000.000	25.938.000.000	0	25.938.000.000	100,00 %	0
QEJ.007 Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah	25.938.000.000	25.938.000.000	0	25.938.000.000	100,00 %	0
WA Program Dukungan Manajemen	134.855.635.000	114.047.779.748	13.460.648.234	127.508.427.982	94,55 %	7.347.207.018
WA.2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	134.855.635.000	114.047.779.748	13.460.648.234	127.508.427.982	94,55 %	7.347.207.018
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	134.855.635.000	114.047.779.748	13.460.648.234	127.508.427.982	94,55 %	7.347.207.018
EBA.994 Layanan Perkantoran	134.855.635.000	114.047.779.748	13.460.648.234	127.508.427.982	94,55 %	7.347.207.018

Realisasi anggaran TA 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan tingkat penyerapan mencapai 93,50% dari total pagu revisi sebesar Rp.286,53

miliar, atau terealisasi sebesar Rp267,90 miliar. Sisa anggaran tercatat Rp.18,63 miliar, yang relatif kecil dibandingkan total pagu, mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang cukup efektif. Realisasi pada periode Desember 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap capaian akhir, menandakan percepatan belanja di akhir tahun berjalan sesuai dengan siklus pelaksanaan kegiatan.

Pada Program Pendidikan Tinggi, realisasi anggaran mencapai 92,56%, dengan sisa anggaran Rp.11,28 miliar. Capaian tinggi terlihat pada komponen Bantuan Lembaga (97,92%), BOPTN (98,82%), serta KIP Kuliah Mahasiswa PTKI yang mencapai 100%, menunjukkan keberhasilan penyaluran bantuan yang bersifat prioritas dan berdampak langsung kepada mahasiswa dan institusi. Namun demikian, masih terdapat suboutput dengan realisasi rendah, seperti Bantuan Operasional Kopertais (38,59%) yang mengindikasikan adanya kendala administratif, atau penyesuaian kebijakan teknis dalam pelaksanaannya. dan Tunjangan Fungsional Dosen Non PNS (32,87%) disebabkan Dosen sudah beralih menjadi PNS ada tahun 2025,

Sementara itu, Program Dukungan Manajemen mencatat realisasi sebesar 94,55%, dengan sisa anggaran Rp7,35 miliar, menunjukkan pengelolaan belanja operasional dan layanan perkantoran yang relatif optimal. Tingginya serapan pada layanan dukungan manajemen internal mencerminkan stabilitas operasional institusi dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Secara umum, kinerja realisasi anggaran TA 2025 telah mencerminkan tata kelola keuangan yang baik, meskipun ke depan diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap kegiatan dengan serapan rendah agar perencanaan anggaran lebih presisi dan berdampak maksimal pada pencapaian kinerja institusi.

BAB V

TARGET KINERJA TAHUN 2026

Pada Tahun 2026, rencana Target Capaian Kinerja Tahun 2025 disampaikan pada tabel berikut:

Tabel 21. Target Kinerja Utama Tahun 2026

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Islam	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa	1,2 %
2	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi	338
3	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat	60 %
4	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Islam	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan	6 Bulan
5	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu	10 %
6	Meningkatnya Kualitas Karakter Keagamaan Mahasiswa yang Ramah, Inklusif, dan Selaras Dengan Nilai-Nilai Kebangsaan	Indeks keberagaman mahasiswa Islam	72
7	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	85,50

Upaya strategi yang dilakukan guna pencapaian indikator kinerja pada tahun 2026 adalah:

1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa

Untuk mencapai target peningkatan jumlah mahasiswa diperlukan strategi komprehensif yang mencakup promosi, penguatan akademik, kemitraan, serta dukungan finansial. Salah satu langkah utama adalah memperkuat promosi institusi melalui rebranding yang menonjolkan keunggulan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, seperti integrasi ilmu dan nilai-nilai keislaman. Pemanfaatan media sosial dan digital marketing juga menjadi instrumen penting dalam menjangkau calon. Kampus dapat menyelenggarakan program “*Kampus Goes to School*” dan membangun kerja sama dengan pesantren atau sekolah menengah untuk memperluas basis rekrutmen.

Dalam aspek akademik, peningkatan mutu pendidikan menjadi kunci utama. Selain itu, perbaikan sistem layanan akademik yang responsif dan digitalisasi pelayanan dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan mahasiswa serta orang tua. Upaya akreditasi unggul per program studi dan penguatan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga akan memperkuat daya tarik kampus.

Strategi lainnya adalah memperluas jejaring dan kemitraan. Kerja sama dengan pemerintah daerah melalui skema beasiswa lokal, serta perusahaan swasta untuk program magang atau penyaluran kerja, dapat memberikan jaminan keberlanjutan studi dan prospek kerja yang menjanjikan. Alumni juga dapat dilibatkan secara aktif sebagai duta kampus dan agen promosi, baik di media sosial maupun dalam kegiatan kampus. Kolaborasi internasional juga bisa dikembangkan melalui program pertukaran, kelas internasional, dan kerja sama akademik lintas negara.

2. Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi

Upaya pencapaian indikator kinerja *Nilai Skor Rata-Rata Akreditasi Program Studi* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan melalui penguatan tata kelola mutu institusi secara sistematis dan berkelanjutan. Institusi secara konsisten mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) pada seluruh unit kerja. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) secara rutin dan menyeluruh menjadi instrumen utama untuk memastikan ketercapaian standar mutu pendidikan tinggi serta kesesuaian dengan kriteria penilaian akreditasi BAN-PT dan LAM, sehingga seluruh proses akademik dan nonakademik berjalan sesuai prinsip mutu dan akuntabilitas.

Selain itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) secara konsisten dalam pengelolaan pendidikan. Strategi ini diwujudkan melalui penyelarasan visi, misi, dan tujuan institusi dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), penguatan kurikulum berbasis KKNI–SN-Dikti, serta peningkatan mutu proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Lembaga Penjaminan Mutu bersama unit terkait secara aktif melakukan pendampingan, reviu dokumen akreditasi, dan simulasi asesmen lapangan guna memastikan kelengkapan, konsistensi, dan validitas data dukung akreditasi institusi dan program studi.

Dari aspek sumber daya, strategi pencapaian Akreditasi Unggul difokuskan pada peningkatan kualitas dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan melalui percepatan sertifikasi pendidik, sertifikasi peningkatan kompetensi, penguatan kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang berdampak. Di samping itu, institusi secara berkelanjutan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, termasuk infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi terintegrasi, dan layanan akademik digital, guna mendukung efektivitas pembelajaran, tata kelola, dan pelaporan kinerja.

Selanjutnya, penguatan jejaring kerja sama dan reputasi institusi menjadi strategi pendukung dalam mempertahankan dan meningkatkan *Nilai Akreditasi Unggul*. Kerja sama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dimanfaatkan sebagai bukti peningkatan mutu dan daya saing institusi. Seluruh hasil evaluasi kinerja, rekomendasi akreditasi sebelumnya, serta capaian Renstra diintegrasikan ke dalam perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, sehingga peningkatan mutu tidak bersifat insidental, melainkan menjadi budaya organisasi yang berkelanjutan.

3. Persentase dosen dan tenaga kependidikan bersertifikat

Upaya pencapaian indikator ini melalui penguatan perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan berkelanjutan. Menyusun pemetaan kebutuhan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan jabatan fungsional, bidang keahlian, dan jenjang karier, sehingga jenis sertifikasi yang diikuti selaras dengan kebutuhan institusi dan tuntutan mutu pendidikan tinggi. Pemetaan ini menjadi dasar dalam penetapan target kinerja yang realistis serta penyusunan rencana pengembangan SDM tahunan.

Selain itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memberikan fasilitasi dan dukungan aktif terhadap pelaksanaan sertifikasi peningkatan kompetensi. Bentuk dukungan tersebut meliputi penyediaan anggaran pelatihan dan sertifikasi, pendampingan administrasi, serta sosialisasi berbagai skema sertifikasi yang

relevan, baik yang diselenggarakan oleh kementerian, lembaga profesi, maupun mitra eksternal. Institusi juga mendorong pemanfaatan skema sertifikasi daring dan hybrid untuk memperluas akses dan meningkatkan partisipasi dosen serta tenaga kependidikan.

Dari sisi tata kelola, strategi pencapaian indikator ini diperkuat melalui integrasi capaian sertifikasi ke dalam sistem penilaian kinerja dan penjaminan mutu internal. Sertifikasi dijadikan salah satu instrumen pendukung pengembangan karier, peningkatan mutu tridharma, serta pemenuhan standar akreditasi institusi dan program studi. Lembaga Penjaminan Mutu bersama unit kepegawaian dan pengembangan SDM melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian sertifikasi, sehingga kemajuan kinerja dapat terpantau dan kendala dapat ditangani secara cepat.

4. Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan

Upaya strategis yang dilakukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menekan rata-rata masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan difokuskan pada peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Strategi utama dilakukan melalui penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang menekankan capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Integrasi mata kuliah berbasis praktik, program magang terstruktur, praktik kerja lapangan, serta proyek kolaboratif dengan mitra eksternal menjadi instrumen penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan aplikatif, soft skills, dan etos kerja yang dibutuhkan agar lulusan lebih cepat terserap di pasar kerja.

Selain penguatan akademik, institusi mengoptimalkan peran *Career Development Center* (CDC) sebagai pusat layanan pengembangan karier mahasiswa dan alumni. CDC secara aktif menyelenggarakan berbagai program pendukung, seperti pelatihan persiapan kerja, bimbingan karier, *job fair*, *campus hiring*, serta pemanfaatan jejaring alumni dan mitra kerja sama. Pendekatan ini memperluas akses lulusan terhadap informasi lowongan kerja dan peluang rekrutmen, sekaligus memperpendek jarak antara dunia akademik dan dunia kerja. Kolaborasi dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta juga menjadi strategi penting dalam mempercepat transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja.

Selanjutnya, strategi pencapaian indikator ini diperkuat melalui perbaikan tata kelola pendataan lulusan dan tracer study secara berkelanjutan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh meningkatkan sistem pemantauan lulusan berbasis digital dengan melibatkan fakultas dan program studi agar data status kerja lulusan dapat dihimpun secara lebih akurat dan tepat waktu. Hasil tracer study dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kurikulum, perbaikan layanan

karier, serta dasar pengambilan kebijakan institusi. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara peningkatan kualitas lulusan, penguatan layanan karier, dan pengelolaan data yang akuntabel, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mampu menjaga rata-rata masa tunggu lulusan tetap sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

5. Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu

Upaya strategis dalam pencapaian indikator *Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu* diarahkan pada penguatan perencanaan dan seleksi kerja sama yang berbasis kebutuhan institusi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan pemetaan prioritas kerja sama yang selaras dengan sasaran strategis, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Setiap inisiasi kerja sama tidak hanya difokuskan pada kuantitas dokumen, tetapi pada potensi kontribusinya terhadap peningkatan mutu dan kinerja institusi.

Selain itu, institusi memperkuat mekanisme implementasi dan tindak lanjut kerja sama agar menghasilkan program yang konkret dan terukur. Nota Kesepahaman (MoU) diturunkan secara sistematis ke dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan rencana aksi yang jelas, dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan jadwal pelaksanaan. Keterlibatan aktif fakultas, program studi, dan unit pelaksana menjadi kunci dalam memastikan kerja sama berjalan efektif, melalui kegiatan nyata seperti pengembangan kurikulum bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, kolaborasi penelitian, magang, pelatihan, serta kegiatan peningkatan kapasitas lainnya yang berdampak langsung pada mutu layanan dan output tridharma.

Selanjutnya, untuk menjaga keberlanjutan capaian indikator, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerapkan sistem monitoring dan evaluasi kerja sama secara berkala. Setiap kerja sama yang menghasilkan program peningkatan mutu didokumentasikan dan dilaporkan sebagai bagian dari penilaian kinerja dan penjaminan mutu internal. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan, penguatan kemitraan strategis, serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kerja sama di masa mendatang. Dengan pendekatan yang terencana, terukur, dan berorientasi pada hasil, institusi mampu meningkatkan efektivitas kerja sama sekaligus memastikan kontribusinya terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan.

6. Indeks keberagaman mahasiswa Islam

Dalam upaya mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam proses pendidikan dan pembinaan mahasiswa. Integrasi keilmuan dan keislaman diterapkan melalui

kurikulum pada seluruh program studi, tidak hanya pada mata kuliah keagamaan, tetapi juga pada mata kuliah umum dan keilmuan, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman keberagaman yang komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan akademik maupun sosial.

Selain melalui pembelajaran formal, UIN Ar-Raniry juga memperkuat pembinaan keberagaman mahasiswa melalui berbagai program kemahasiswaan dan kegiatan keagamaan, seperti literasi Al-Qur'an, kajian keislaman, pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) keagamaan, serta pembiasaan ibadah dan etika Islami di lingkungan kampus. Program-program tersebut didukung dengan penciptaan ekosistem kampus yang religius, toleran, dan kondusif guna membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia serta memiliki komitmen keislaman yang kuat.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program, UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian Indeks Keberagaman Mahasiswa Islam melalui instrumen pengukuran yang terstandar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam penyusunan kebijakan dan program pembinaan mahasiswa, sehingga capaian indikator dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan selaras dengan visi perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing.

7. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Upaya strategis pencapaian indikator *Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)* di UIN Ar-Raniry Banda Aceh difokuskan pada penguatan perencanaan kinerja yang selaras antara dokumen perencanaan strategis, perjanjian kinerja, dan pelaksanaan program. Penyusunan Renstra, Rencana Kinerja Tahunan, serta Perjanjian Kinerja dilakukan secara konsisten berbasis sasaran strategis dan indikator kinerja yang terukur, relevan, dan berorientasi pada hasil (*outcome*). Penyelarasan target kinerja hingga tingkat unit kerja menjadi dasar dalam memastikan keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, institusi memperkuat pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Monitoring dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara periodik melalui pemanfaatan aplikasi pendukung, seperti SIPKA Kementerian Agama dan sistem informasi internal, guna memastikan keakuratan data dan ketepatan waktu pelaporan. Hasil evaluasi kinerja dimanfaatkan sebagai bahan pengendalian dan perbaikan pelaksanaan program, termasuk dalam mengidentifikasi deviasi antara target dan realisasi serta merumuskan langkah tindak lanjut yang tepat. Penguatan kapasitas SDM melalui bimbingan teknis SAKIP dan pendampingan penyusunan laporan kinerja juga menjadi bagian penting dari strategi ini.

Selanjutnya, upaya peningkatan nilai SAKIP diperkuat melalui integrasi sistem akuntabilitas kinerja dengan sistem penjaminan mutu dan pengelolaan anggaran berbasis kinerja. Setiap capaian kinerja dikaitkan dengan efektivitas penggunaan anggaran dan dampaknya terhadap pencapaian sasaran strategis. Pimpinan secara aktif mendorong budaya kinerja dan akuntabilitas di seluruh unit kerja melalui pengawasan, evaluasi berjenjang, serta tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi. Dengan pendekatan yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mampu menjaga dan meningkatkan Nilai SAKIP secara konsisten.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2025 menunjukkan capaian kinerja sebesar 104,79%, dapat disimpulkan bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menunjukkan kinerja yang baik dan akuntabel dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam negeri. Mayoritas indikator kinerja utama berhasil dicapai dengan kategori sangat baik, yang mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta pengelolaan sumber daya institusi. Capaian ini juga menunjukkan komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan, tata kelola yang baik, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan sumber daya manusia.

Terdapat 1 (satu) indikator yang belum dijadikan target yaitu Peringkat PTK Islam pada THE Impact SDGs. Karena UIN Ar-Raniry masih dalam persiapan untuk masuk dalam pemeringkatan THE Impact SDGs.

Realisasi anggaran TA 2025 menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan tingkat penyerapan mencapai 93,50% dari total pagu revisi sebesar Rp.286,53 miliar, atau terealisasi sebesar Rp267,90 miliar. Sisa anggaran tercatat Rp.18,63 miliar, yang relatif kecil dibandingkan total pagu, mencerminkan perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang cukup efektif. Realisasi pada periode Desember 2025 memberikan kontribusi signifikan terhadap capaian akhir, menandakan percepatan belanja di akhir tahun berjalan sesuai dengan siklus pelaksanaan kegiatan.